





**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SUSU  
NDOSARI BERDASARKAN SAK ETAP PADA BUMDESA MAKMUR ABADI  
BERBASIS MICROSOFT EXCEL**

**SKRIPSI**

Oleh:

**PUTRA ARINANDA  
NIM 140810301055**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**REKONTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SUSU  
NDOSARI BERDASARKAN SAK ETAP PADA BUMDESA MAKMUR ABADI  
BERBASIS MICROSOFT EXCEL**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**PUTRA ARINANDA**

**NIM 140810301055**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih dan Karunia yang telah diberikan-Nya selama ini. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku atas segala doa, kasih sayang, segala perhatian dan dukungan yang telah diberikan selama ini dengan tulus ikhlas;
2. Alma Mater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Seluruh Guru dan Dosen saya sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan berguna serta membimbing dengan penuh kesabaran;

**MOTTO**

*“ i tell you. You can pray for anything an if you believe that you’ve received it, it will be yours”*

*( Markus 11:24)*

*“ Each time he said, “My Grace is all You Need. My Power works best in weakness.” So Now Iam glad to Boast about my weaknesses, so that the power of Christ can work through me”*

*(2 Corinthians 12:9)*

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putra Arinanda

NIM : 140810301055

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Rekontruksi Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu Ndosari Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDesa Makmur Abadi Berbasis Microsoft Excel” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Maret 2019

Yang Menyatakan

Putra Arinanda

NIM 140810301055

**SKRIPSI**

**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SUSU  
NDOSARI BERDASARKAN SAK ETAP PADA BUMDESA MAKMUR ABADI  
BERBASIS MICROSOFT EXCEL**

Oleh

**Putra Arinanda**

**NIM 140810301055**

Pembimbing

Dosen Pembimbing : Aisa Tri Agustini, SE., M.Sc.  
Utama

Dosen Pembimbing : Moch. Shulthoni, SE., M.SA  
Anggota

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNIT  
USAHA SUSU NDOSARI BERDASARKAN SAK ETAP PADA  
BUMDESA MAKMUR ABADI BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Nama Mahasiswa : Putra Arinanda

NIM : 140810301055

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc.,  
NIP. 19880803 201404 2002

Moch. Shulthoni, S.E., MSA.  
NIP. 198007072015041002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak.  
NIP 19780927 200112 1002

**Putra Arinanda**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh Unit usaha susu Ndosar BUMDesa Makmur Abadi dan merekonstruksi laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK ETAP. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya mengenai laporan keuangan dengan memusatkan pada rumusan masalah. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Unit usaha susu Ndosari BUMDesa Makmur Abadi terdiri dari bukti transaksi, laporan laba rugi. Laporan tersebut belum sesuai dengan SAK ETAP. Sehingga dihasilkan usulan berupa kontruksi laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP berbasis *Microsoft Excel* dan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, BUMDesa, BUMDesa Makmur Abadi, SAK ETAP, *Microsoft Excel*

**Putra Arinanda**

*Accounting Departement, Economic and Business Faculty. University Of Jember*

## **Abstract**

*This study aims to determine the form of financial statements used by the Ndosari Dairy Business Unit BUMDesa Makmur Abadi and reconstruct the financial statements in accordance with SAK ETAP. This research is a type of qualitative research with descriptive method that is describing and interpreting objects as they are about financial statements by focusing on the formulation of the problem. The type of data used is in the form of primary data and secondary data. The results of the study show that the financial statements of BUMDesa Ndosari Dairy Business Unit in Makmur Abadi consists of transaction evidence, income statement. The report is not in accordance with SAK ETAP. So that the resulting proposal in the form of financial statement construction in accordance with Microsoft Excel-based SAK ETAP and consists of balance sheets, income statements, changes in equity reports, statements of financial position, cash flow statements, and notes to financial statements.*

*Keywords: Financial Statements, BUMDesa, BUMDesa Makmur Abadi, SAK ETAP, Microsoft Excel*

## RINGKASAN

**Rekontruksi Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu Ndosari Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDesa Makmur Abadi Berbasis Microsoft Excel;** Putra Arinanda 140810301055; 2019; 55 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pembangunan Indonesia atau pembangunan nasional merupakan upaya pemenuhan keadilan dan kesejahteraan bagi Rakyat Indonesia. Pembangunan nasional dapat dikatakan berhasil apabila desa yang merupakan strata pemerintahan terkecil dalam suatu negara memiliki kualitas yang baik dalam mengelola pemerintahannya. Hal ini tertuang pada perencanaan pembangunan negara dalam Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).

Desa memiliki potensi besar yang bisa dikembangkan, selain itu juga banyak sumber daya alam yang tersedia di dalamnya. Pemerintahan menyadari akan potensi desa yang begitu besar dengan menerbitkan sebuah kebijakan yakni Otonomi Daerah maka banyak daerah yang memanfaatkan hal tersebut dalam upaya untuk pembangunan desa. Salah satu upaya pemerintahan desa yang dilakukan adalah membuat Badan Usaha Milik Desa yang disingkat menjadi BUMDesa.

BUMDesa dalam menjalankan prinsip akuntansi dan penyusunan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau bisa disebut SAK ETAP. Pada SAK ETAP diatur mengenai format dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

BUMDesa harus membuat laporan keuangan dengan benar karena merupakan institusi usaha yang menggunakan dana pemerintahan dan masyarakat sebagai modal usahanya. Laporan keuangan yang berpedoman kepada standard akuntansi keuangan dan peraturan yang berlaku inilah yang menjadi tolak ukur bagi pihak yang menjadi pengawas BUMDesa tersebut.

Pencatatan laporan keuangan juga harus dilakukakan secara efektif, tepat, dan handal. Untuk melakukan itu terdapat progam *Microsoft Excel* yang sangat bermanfaat karena dengan adanya berbagai rumus yang ditawarkan, tentu akan memudahkan pengguna untuk membuat rumus yang sulit dan variatif dan jika terjadi kesalahan penghitungan pada tahapan tertentu dapat diketahui secara mudah serta *Microsoft Excel* akan memudahkan dalam *meninput* data dalam jumlah yang sangat banyak sehingga laporan keuangan dapat dikerjakan dengan sangat efektif.

Salah satu BUMDesa yang akan dijadikan objek penelitian pada skripsi ini adalah Unit Usaha Susu Ndosari BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kabupaten Blitar.

Peneliti mencoba mengetahui bentuk laporan keuangan pada lembaga tersebut kemudian dilakukan rekonstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP berbasis dengan *Microsoft excel*.

Jenis penelitian ini menggunakan cara kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena menjelaskan fenomena-fenomena yang ada dengan mengembangkan konsep dan menghimpun data tanpa menguji secara hipotesis. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara studi kasus. Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini melakukan pengamatan secara detail terhadap objek yang diteliti yaitu mengenai laporan keuangan Unit Usaha Susu Ndosari BUMDesa Makmur Abadi dengan memusatkan pada rumusan masalah.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah dari wawancara dengan bagian yang terkait yaitu bendahara, ketua. Data sekunder diperoleh dari dokumen dan laporan keuangan dari Unit Usaha Susu Ndosari BUMDesa Makmur Abadi.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di BUMDesa, baik dari sistem operasional, struktur organisasi dan bagaimana lembaga pendidikan menyusun transaksi-transaksi keuangannya. Peneliti melakukan observasi dengan cara pengamatan dan mengembangkan pengamatan atas suatu objek secara lebih mendalam. Kemudian atas pengamatan yang terjadi dibuat suatu catatan, analisis dan kesimpulan atas permasalahan yang sedang ada dalam lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tujuan dibuatnya konstruksi laporan keuangan. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan yang sudah dibuat oleh unit usaha susu ndosari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Unit usah susu Ndosari BUMDesa Makmur Abadi terdiri dari bukti transaksi, laporan laba rugi. Laporan tersebut belum sesuai dengan SAK ETAP. Sehingga dihasilkan usulan berupa rekonstruksi laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP dan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan Karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Rekrontruksi Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu Ndosari Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDESA Makmur Abadi Berbasis Microsoft Excel.”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE., MM., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Yosefa Sayekti M.Com., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Ibu Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc., CPA selaku Dosen Pembimbing Utama;
5. Bapak Moch. Shulthoni, S.E., M.SA, selaku Dosen Pembimbing Anggota;
6. Ibu Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan selama masa perkuliahan dan proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Civitas Akademika, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Jurusan Akuntansi atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan;
8. Kepada Kedua Orang Tua, saudara-saudara, semua keluarga dan kerabat atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini;
9. Kepada Sahabat saya Kurniawan Wiratama, Sofyan Nur Ihsan, Rastafian Aldo, Ary Saiful Huda, Ivan Ariesta, dan Istihara Amin Hijji yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik moril maupun spiritual

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Badan Usaha Milik Desa ( BUMDesa ).....	8
2.2 Laporan Keuangan .....	11
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	11
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.2.3 Karakteristik Laporan Keuangan.....	12
2.2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK ETAP ) .....	13
2.3 Penyusunan Laporan Keuangan dengan <i>Microsoft Excel</i> .....	14
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Kerangka Konseptual .....	20

<b>BAB III METOD E PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1    Jenis Penelitian .....	20
3.2    Unit Analisis .....	20
3.3    Jenis dan Sumber Data .....	20
3.4    Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5    Teknik Analisis Data.....	21
3.6    Kerangka Pemecahan Masalah .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1    Gambaran Umum .....	30
4.1.1 Visi dan Misi .....	31
4.1.2 Struktur Organisasi .....	32
4.1.3 Bidang Usaha .....	33
4.2    Hasil Penelitian .....	34
4.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu N'Dosari BUMDesa Makmur Abadi.....	34
4.2.2 Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Dengan <i>Microsoft Excel</i> .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1    Kesimpulan .....	52
5.2    Keterbatasan Penelitian .....	52
5.3    Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR GAMBAR**

2.1 Gambar Kerangka Konseptual



**DAFTAR TABEL**

- 3.1 Neraca Berdasarkan SAK ETAP
- 3.2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP
- 3.3 Laporan Arus Kas
- 3.4 Harga Pokok Produksi Variable Costing
- 3.5 Laporan Laba Rugi Variable Costing
- 4.1 Pemberian Kode Akun
- 4.2 Neraca Awal
- 4.3 Jurnal Umum
- 4.4 Buku Besar
- 4.5 Neraca Saldo
- 4.6 Daftar Penyusutan Aset
- 4.7 Ayat Jurnal Penyesuaian
- 4.8 Neraca Lajur
- 4.9 Perhitungan Harga Pokok Produksi
- 4.10 Pembuatan Laporan Laba Rugi
- 4.11 Laporan Perubahan Ekuitas
- 4.12 Pembuatan Laporan Posisi Keuangan
- 4.13 Pembuatan Laporan Arus Kas

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Bukti Transaksi Unit Usaha Susu Ndosari
- Lampiran 2. Laporan Laba Rugi Unit Usaha Susu Ndosari
- Lampiran 3. Kode Akun
- Lampiran 4. Neraca Awal
- Lampiran 5. Jurnal Umum
- Lampiran 6. Buku Besar
- Lampiran 7. Neraca Saldo
- Lampiran 8. Jurnal Penyesuaian
- Lampiran 9. Neraca Saldo
- Lampiran 10. Laporan Harga Pokok Produksi
- Lampiran 11. Laporan Laba Rugi
- Lampiran 12. Laporan Perubahan Ekuitas
- Lampiran 13. Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 14. Laporan Arus Kas
- Lampiran 15. Transkrip Wawancara

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan Indonesia atau pembangunan nasional merupakan upaya pemenuhan keadilan dan kesejahteraan bagi Rakyat Indonesia. Pembangunan nasional dapat dikatakan berhasil apabila desa yang merupakan strata pemerintahan terkecil dalam suatu negara memiliki kualitas yang baik dalam mengelola pemerintahannya. Hal ini tertuang pada perencanaan pembangunan negara dalam Undang-undang No.25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)

Desa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Bukan hanya dikarenakan sebagian besar Rakyat Indonesia bertempat tinggal di desa, tetapi desa memberikan sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas nasional (Rudi,2003:82). Menurut UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa memiliki potensi besar yang bisa dikembangkan, selain itu juga banyak sumber daya alam yang tersedia di dalamnya. Pemerintah menyadari akan potensi desa yang begitu besar dengan menerbitkan sebuah kebijakan yakni Otonomi Daerah maka banyak daerah yang memanfaatkan hal tersebut dalam upaya untuk pengembangan desa. Salah satu upaya pemerintah desa yang dilakukan adalah membuat Badan Usaha Milik Desa yang kemudian disingkat menjadi BUMDesa.

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa, “Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”.

Salah satu bentuk terlaksananya BUMDesa yang baik dapat dilihat dari penerapan prinsip akuntansi yang tepat dan benar. BUMDesa merupakan suatu lembaga yang didasari oleh landasan hukum. Oleh karena itu, penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan harus berlandaskan standar keuangan, sehingga menjadi acuan yang kuat dalam kepercayaan dan keterbukaan atas keuangan yang dikelola BUMDesa dari semua pihak.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No.4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan perubahan Badan Usaha Milik Desa pada III pasal 12 ayat 3 menyatakan bahwa pelaksanaan operasional (direktur) berwenang membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDesa setiap bulan, selain itu Peraturan (PERDA) Kabupaten Blitar No.14 Tahun 2006 tentang Badan Usaha Milik Desa pada bab IV pasal 10 ayat 2, “Pengurus wajib menjalankan kegiatan usaha secara professional, transparan dan menyampaikan laporan setiap akhir tahun kepada Pemerintah Desa”, dan diperjelas pada bab VIII pasal 20, “Pengurus BUMDesa wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengelolaan BUMDesa kepada Pemerintah Desa setiap satu tahun sekali, laporan pertanggung jawaban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan Rapat Anggota Pemegang Saham BUMDesa”.

BUMDesa harus membuat laporan keuangan yang *akuntanble* dan transparan serta mudah dipahami, karena laporan keuangan tersebut akan dipertanggungjawabkan ke berbagai pihak termasuk pemerintahan. BUMDesa harus membuat laporan keuangan dengan benar karena merupakan institusi usaha yang menggunakan dana pemerintah dan masyarakat sebagai modal usahanya. Laporan keuangan yang berpedoman kepada standar akuntansi keuangan dan peraturan yang berlaku inilah yang menjadi tolak ukur bagi pihak yang menjadi pengawas BUMDesa tersebut. Pelaporan keuangan yang tidak jelas dan tidak sesuai dapat beresiko karena dapat dianggap sebagai bentuk penyelewengan atau penyalahgunaan wewenang yang berakibat pada masalah hukum yang nantinya harus dipertanggungjawabkan.

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDesa tersebar di seluruh desa di Indonesia. Salah satunya BUMDesa yang ada di Indonesia khususnya di Kabupaten Blitar adalah BUMDesa “Makmur Abadi”. BUMDesa ini terletak di Desa Bendosari, Kecamatan Sanan Kulon, Kabupaten Blitar. Desa Bendosari memiliki potensi yang besar pada sektor petani dan peternak, sehingga banyaknya bahan baku yang melimpah BUMDesa Makmur Abadi dapat membentuk suatu wadah yang dapat dipakai untuk membangun sistem sehingga semua kegiatan perekonomian yang berada di Desa Bendosari lebih terarah. Beranjak dari hal tersebut, Pemerintah Desa Bendosari merasa perlu membentuk dan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang dapat digunakan sebagai badan yang dapat menaungi semua usaha di desa dan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendosari. Sehingga pada tanggal 29 Maret 2011 Pemerintah Desa Bendosari telah resmi memiliki BUMDesa dengan dasar hukum Perdes Nomor 03 Tahun 2011 dengan Akta Notaris No.21 Tahun 2011 tertanggal 30 Mei 2011. BUMDesa Makmur Abadi juga memiliki prestasi yaitu berhasil memenangkan juara tiga lomba BUMDesa tingkat Jawa Timur, karena BUMDesa Makmur Abadi mampu mengoptimalkan potensi desa untuk pengembangan usaha pada desa Bendosari.

BUMDesa ini memiliki beberapa usaha dari berbagai klasifikasi jenis usaha BUMDesa yang telah diatur pada Permendes No.4 Tahun 2015 yaitu, *Serving* atau memberikan pelayanan umum kepada masyarakat, *Renting* atau menjalankan bisnis penyewaan barang untuk melayani kebutuhan masyarakat desa, *Brokering* atau menjalankan usaha perantara yang memberikan jasa pelayanan kepada warga, *Trading* atau menjalankan bisnis yang memproduksi atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, *Finansial Business* atau menjalankan bisnis keuangan yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro. Unit usaha pada BUMDesa Makmur Abadi yaitu kemitraan UMKM

(*holding*), pengolahan pupuk organik (*trading*), produksi dan pemasaran susu (*trading*) dan *education center* (*service*).

Standar keuangan yang dapat digunakan BUMDesa dalam menjalankan prinsip akuntansi dan penyusunan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau bisa disebut SAK ETAP, karena pada SAK ETAP ditujukan serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia berskala kecil dan menengah. SAK ETAP diharapkan membuat perusahaan kecil menengah mampu untuk menyusun laporan keuangan mereka sendiri, dapat diaudit dan mendapat opini audit, serta dapat menggunakan laporan keuangan mereka untuk memperoleh dana untuk pengembangan usaha. Mengacu pada tujuan SAK ETAP maka setiap unit usaha BUMDesa Makmur Abadi harus mempunyai laporan keuangan sendiri yang akan menunjukkan bagaimana kinerja BUMDesa tersebut dalam satu periode. BUMDesa harus melakukan pencatatan dan pelaporan dengan runtut setiap transaksi yang dilakukan.

Salah satu unit usaha BUMDesa Makmur Abadi yaitu produksi dan pemasaran olahan susu dilihat dari potensi Desa Bendosari sumberdaya yang dihasilkan dari peternak susu sapi perah sangat melimpah, data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar menunjukkan jumlah sapi perah yang berada di Desa Bendosari sebesar 1.243 ekor. Dengan banyaknya sumberdaya yang dihasilkan maka unit usaha susu n'Dosari pada BUMDesa Makmur Abadi memiliki potensi lebih daripada unit usaha lain untuk membantu perekonomian Desa Bendosari untuk mencapai kesejahteraan desa.

Proses pencatatan akuntansi yang dilakukan pada unit usaha susu n'Dosari BUMDesa Makmur Abadi hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi serta langsung membuat laporan laba rugi yang belum cukup detil, dalam hal ini belum sesuai dengan standar yang harus diterapkan yaitu berpedoman pada SAK ETAP dan bentuk penyampaian laporan pertanggung jawaban sesuai dengan PERDA yang berlaku. Dalam SAK ETAP (2013) pada bab 3 tentang penyajian laporan keuangan dinyatakan bahwa laporan keuangan lengkap suatu entitas terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas,

dan catatan atas laporan keuangan. Dari standar akuntansi di atas bisa disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) harus menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan pedoman SAK ETAP. SAK ETAP diharapkan membuat unit usaha susu n'Dosari pada BUMDesa Makmur Abadi dapat diaudit dan mendapat opini audit, serta dapat menggunakan laporan keuangan mereka untuk memperoleh dana dari pihak eksternal seperti bank atau perusahaan finansial lainnya untuk pengembangan usaha.

Proses penerapan pedoman dan peraturan yang berlaku pada BUMDesa memiliki kendala yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman pihak pengelola BUMDesa mengenai pedoman dan peraturan yang berlaku, sehingga pelaporan yang dilakukan hanya dalam bentuk pencatatan sederhana saja. BUMDesa seharusnya dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman sehingga dapat digunakan sebagai bahan *monitoring* dan evaluasi atas kinerja entitas dalam suatu periode tertentu, dan menjadi sumber acuan dalam pengambilan keputusan serta informasi bagi pihak eksternal. Kekurangan lain dalam menggunakan pencatatan secara sederhana dalam pengolahan data aktivitas transaksi membutuhkan waktu yang lama, kemungkinan kesalahan pencatatan dan perhitungan tinggi. Untuk mengatasi masalah tersebut terdapat beberapa program komputer yang bisa digunakan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan seperti *Microsoft Acces*, *Microsoft Excel*, *MYOB Accounting*, *Visual Basic* dan *Zahir*. Salah satu program yang banyak digunakan oleh masyarakat yaitu *Microsoft Excel* yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan dengan penggunaan yang relatif lebih mudah dan tidak mahal bahkan dapat diperoleh secara gratis.

Aplikasi *Microsoft Excel* sangat membantu dalam membuat siklus laporan keuangan bagi objek yang akan diteliti. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika Sari (2010) menunjukkan hasil penelitiannya *Microsoft Excel* sangat bermanfaat karena dengan adanya berbagai rumus yang ditawarkan, tentu akan memudahkan pengguna untuk membuat rumus yang sulit dan variatif dan jika terjadi kesalahan penghitungan pada tahapan tertentu dapat diketahui secara mudah serta *Microsoft Excel* akan memudahkan dalam menginput data

dalam jumlah yang sangat banyak sehingga laporan keuangan dapat dikerjakan dengan sangat efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan serta kekurangan BUMDesa Makmur Abadi dalam penyusunan laporan keuangan maka peneliti tertarik untuk merekonstruksi penyusunan laporan keuangan unit usaha susu n'Dosari pada BUMDesa Makmur Abadi hingga menghasilkan suatu laporan keuangan yang lebih tepat, cepat, mudah dan akurat berdasarkan pedoman dan peraturan yang berlaku menggunakan *Microsoft Excel*, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **“Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu n'Dosari Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDesa Makmur Abadi Berbasis *Microsoft Excel*”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka peneliti membuat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan unit usaha susu n'Dosari pada BUMDesa Makmur Abadi berdasarkan SAK ETAP berbasis *Microsoft Excel* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk merekonstruksi penyusunan laporan keuangan BUMDesa Makmur Abadi berdasarkan SAK ETAP berbasis *Microsoft Excel*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaruan penyusunan laporan keuangan BUMDesa berbasis *Microsoft Excel*.
  - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu akuntansi, yaitu membuat inovasi penggunaan teknologi informasi dalam menyusun laporan keuangan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi BUMDesa Makmur Abadi

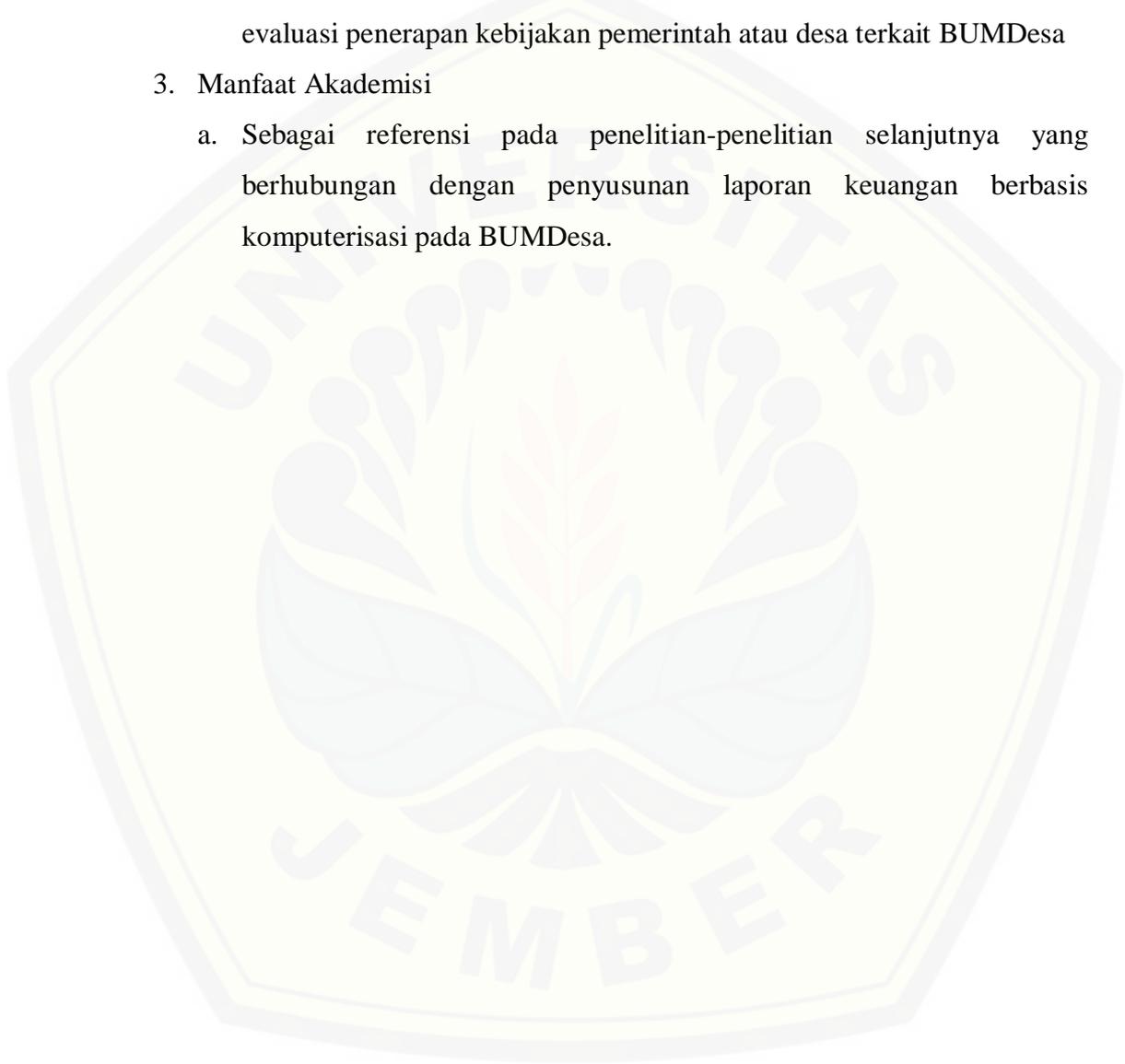
Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam pencatatan akuntansinya dan dapat dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan.

b. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan evaluasi penerapan kebijakan pemerintah atau desa terkait BUMDesa

3. Manfaat Akademisi

- a. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan berbasis komputerisasi pada BUMDesa.



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Menurut Maryunani (2008) BUMDesa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDesa adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalama rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.

Menurut Permendesa No. 4 Tahun 2015 tentang pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDesa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui pentertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Permendesa No. 4 Tahun 2015 tentang pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, desa dapat mendirikan BUMDesa dengan mempertimbangkan :

- a. Inisiatif Pemerintah Desa dan/atau masyarakat desa
- b. Potensi usaha ekonomi desa
- c. Sumberdaya alam di desa
- d. Sumberdaya manusia yang mampu mengelola BUMDesa
- e. Penyertaan modal dari Pemerintah Desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDesa.

Struktur BUMDesa terdiri dari pemilik, penasehat, pengawas serta pengelola. Pemilik merupakan Pemerintah Desa dengan kepemilikan 100% atau minimal 60% dimana 40% sisanya bisa dimiliki warga desa. Penasehat merupakan kepala desa. Pengawas merupakan unsur BPD, unsur perangkat desa dan tokoh masyarakat. Sedangkan pengelola terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan kepala unit usaha.

## 1. Tujuan BUMDesa

Menurut Permendesa No. 4 Tahun 2015 tentang pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, pendirian BUMDesa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/ atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antar desa. Pendirian BUMDesa bertujuan

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f. Membuka lapangan kerja
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

## 2. Ciri-Ciri BUMDesa

Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007) ciri-ciri dari BUMDesa antara lain :

- a. Kekuasaan penuh di tangan desa, dan dikelola bersama masyarakat desa
- b. Modal bersama yakni bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat 49% dilakukan dengan cara penyetaraan modal (saham atau andil)
- c. Menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal untuk melakukan kegiatan operasional. Proses operasionalisasi ini dikontrol bersama oleh BPD, Pemerintah Desa dan anggota masyarakat

- d. Untuk bidang yang dipilih bagi badan usaha desa disesuaikan dengan potensi dan informasi pasar
  - e. Keuntungan yang diperoleh dari produksi dan penjualan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat desa melalui kebijakan desa
  - f. Pemberian fasilitas dan pengawasan dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa
3. Jenis Usaha BUMDesa

Berikut beberapa jenis usaha BUMDesa menurut Peraturan Menteri Desa No. 4 Tahun 2015 antara lain :

a. *Serving*

*Serving* adalah salah satu jenis BUMDesa yang fokus menjalankan bisnis sosial yang melayani warga, atau bisa disebut dengan pelayanan publik yang ditujukan pada seluruh masyarakat. Jenis usaha ini tidak terlalu fokus pada pencarian keuntungan. Contohnya antara lain lumbung pangan, usaha listrik desam penyulingan air bersih dan lainnya.

b. *Banking*

Jenis BUMDesa ini berfokus pada bisnis keuangan, yakni dengan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa, Berbeda dengan bank lainnya, pada usaha desa ini memberikan bunga yang lebih rendah karena memang berorientasi untuk membantu dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Contohnya unit usaha dana bergulir, bank desa, lembaga keuangan mikro desa dan lainnya.

c. *Renting*

*Renting* merupakan jenis usaha badan desa yang berfokus pada bidang penyewaan, yakni dengan melayani semua masyarakat desa yang membutuhkan persewaan dalam upaya memenuhi kebutuhan lainnya. Contohnya persewaan traktor, rumah, toko, tanah, gedung dan lain sebagainya.

d. *Trading*

*Trading* merupakan salah satu jenis usaha di BUMDesa yang memfokuskan usahanya dalam produksi dan berdagang barang-barang tertentu dalam sebuah pasar dengan skala yang luas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Contohnya pabrik es, pabrik asap cair, hasil pertanian, hasil peternakan dan lainnya.

e.  *Holding*

*Holding* merupakan salah satu jenis badan usaha yang sering disebut dengan usaha bersama. Unit bersama disini adalah sebuah unit dari unit-unit usaha yang ada di desa, dimana masing-masing unit yang berdiri sendiri, yang diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDesa agar tumbuh dan berkembang bersama. Contohnya desa wisata yang mengordinir berbagai jenis usaha kelompok masyarakat seperti kerajinan, makanan, sajian wisata, kesenian, penginapan dan lainnya

f.  *Contractoring*

*Contractoring* adalah usaha kemitraan yang dilaksanakan oleh unit usaha dalam BUMDesa bekerjasama dengan Pemerintah Desa atau pihak lainnya. Contohnya seperti pembangunan sarpras seperti aspal jalan dan lain sebagainya.

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Brigham dan Houston (2010) dalam Hartini (2016), laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang ada di balik angka tersebut. Menurut Munawir (2013) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan mampu untuk membantu bagi para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial*

### 2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Martani, 2012:35). Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup, misalnya keputusan untuk menahan untuk menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

### 2.2.3 Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut PSAK (IAI, 2015), ada empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

#### a. Dapat Dipahami

Laporan keuangan harus dapat dipahami oleh para pemakai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk dipahami, para pemakai laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis akuntansi, serta keamanan untuk mempelajari informasi.

#### b. Relevan

Relevan berhubungan dengan kegunaan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai sehingga dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu.

**c. Keandalan**

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

**d. Dapat Dibandingkan**

Informasi yang disajikan akan lebih berguna bila dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya.

**2.2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan hasil perumusan Komite Prinsipil Akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

SAK yang berbasis IFRS (*International Financial Reporting Standard*) atau SAK Umum ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK Umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. Dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna

eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelola usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Namun entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dapat juga menggunakan SAK ETAP apabila diizinkan oleh regulator.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:2), Laporan Keuangan yang lengkap biasanya meliputi :

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Laba-Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi ringkasan kebijakan Akuntansi

### **2.3 Penyusunan Laporan Keuangan dengan *Excel for Accounting* (EFA)**

Menurut Tofik (2008:9) *Microsoft Excel* sudah dikenal sebagai program *spreadsheet* yang paling dikenal saat ini, ini karena kendalanya dalam melakukan pengolahan data, terutama data-data berkenaan dalam bentuk angka (kuantitatif). Program Aplikasi pada *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). Program ini sering digunakan oleh para akuntan untuk menuliskan atau mencatat pengeluaran dan pemasukan di dalam perusahaan atau lembaga maupun instansi-instansi kecil.

#### **2.3.1 Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Excel**

Pengembang software *Microsoft office excel* terus melakukan inovasi untuk memperbaiki kinerja software tersebut. Perubahan ini tampak pada *user interface* yang lebih memudahkan para pemakainya dalam mengoperasikan (Tofik,2008:10). Beberapa *interface* yang menonjol dari *Microsoft Office Excel* yaitu:

- a. *Menu Formula Bar*: berupa ruang papan (*pad*) yang berfungsi untuk menulis isi atau formula (fungsi) atau menampilkan isi dari suatu cell.
- b. *Menu tab ribbon* seperti toolbar yang terdiri dari beberapa group, dimana masing-masing group terdiri atas beberapa perintah yang di jalankan dengan

mengeksekusi tulisan (Home,Insert,Page layout,Formulas,Data, Review dan Developer) untuk menjalankan perintah tertentu

- c. *Menu group* berisi perintah yang telah di kelompokkan berdasarkan fungsinya. Perintah -perintah tersebut di eksekusi dengan mengklik gambar (icon)
- d. *Menu view mode* merupakan pilihan untuk menentukan model, tampilan sheet yang aktif
- e. *Zoom Slider* berfungsi untuk memperbesar /memperkecil sheet yang sedang aktif

Kelemahan *Microsoft office excel* yaitu untuk table yang besar dengan file lebih dari 10MB, maka setiap editing /updating data, maka secara default excel akan melakukan proses *Workbook Calculating* yang kecepatannya tergantung dari processor dan RAM komputer. Ini cukup memakan waktu pengolahan data, tetapi kendala ini bisa di pecahkan dengan mematikan proses calculating otomatis menjadi calculating manual, artinya penghitungan akan di mulai setiap kita akan *save file excel* tersebut. Cara ini cukup efektif dilakukan dengan resiko jika file tidak sengaja tertutup atau komputer tiba -tiba mati, kita bisa kehilangan data kita.

### 2.3.2 Implementasi Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

1. Membuat kode akun dan nama akun yang digunakan untuk dasar penyusunan berikutnya.
2. Membuat jurnal umum dengan menggunakan formula **VLOOKUP** untuk mengisi nama akun transaksi secara otomatis dan menulis nominal pada kolom debit dan kredit yang kemudian dijumlah secara vertikal dengan formula **SUM**
3. Membuat buku besar dengan fitur *move or copy* pada sheet jurnal umum agar tidak lagi menulis akun secara manual. Secara otomatis dengan fitur *sort & editing* akun-akun akan mengelompok menurut nomor akunnya. Dengan fitur *subtotal* untuk menjumlah nominal pada tiap kode akun dalam buku besar.
4. Membuat neraca saldo dengan menggunakan fitur *move or copy* pada sheet kode akun secara otomatis akun-akun muncul pada neraca saldo dan siap

untuk diisi nominal. Untuk mengisi kolom debit dari neraca saldo secara otomatis dapat menggunakan formula :

**=SUMIF(akun\_bukubesar;debit\_bukubesar)**

Untuk cara mengisi nominal kredit pada neraca saldo menggunakan formula :

**=SUMIF(akun\_bukubesar;kredit\_bukubesar)**

Kemudian untuk menjumlah secara otomatis semua nominal debit dan kredit pada kolom saldo neraca saldo yaitu dengan formula :

**=IF(kolomdebit > kolomkredit;kolomdebit – kolomkredit;0)**

Maka secara otomatis jika kolom debit lebih besar dari kolom kredit jumlahnya akan muncul dan apabila kolom kredit lebih besar dari kolom kredit maka hasilnya akan 0. Lalu menjumlah debit dan kredit dalam neraca saldo secara vertikal dengan formula **SUM**.

5. Menyusun Ayat Penyesuaian yaitu dengan membuat tabel yang sama seperti jurnal umum dengan cara yang sama juga.
6. Membuat neraca lajur diawali dengan meng*copy* akun lalu dilanjutkan meng*copy* debit dan kredit pada kolom saldo neraca saldo untuk di *paste* pada kolom neraca saldo di neraca lajur. Kemudian dilanjutkan mengisi kolom ayat penyesuaian dengan formula :

**=SUMIF(akun\_penyesuaian;debit\_penyesuaian)**

Untuk mencari nominal pada debit ayat penyesuaian secara otomatis pada neraca lajur, begitu pula untuk mencari kredit ayat penyesuaian. Selanjutnya mengisi neraca saldo setelah penyesuaian dengan formula :

**=IF(kolom debit neraca saldo + kolom debit ayat penyesuaian) > (kolom kredit neraca saldo + kolom debit ayat penyesuaian - kolom kredit neraca saldo + kolom kredit ayat penyesuaian);0)**

Jika jumlah debit di kelompok neraca saldo dan ayat penyesuaian lebih besar dari jumlah kredit di kelompok neraca saldo dan ayat penyesuaian, maka debit di kelompok neraca saldo setelah penyesuaian dibuat sejumlah debit dikurangi kredit. Selanjutnya mengisi kolom laba rugi pada neraca lajur dengan membuat formula :

**=IF(left(kolomnomorakun;1)>="4";kolomneracasetelahpenyesuaian;0**

Dengan formula tersebut kita secara otomatis akan mensortir akun-akun laba rugi secara otomatis akan muncul nominalnya pada kolom laba rugi. Selanjutnya mengisi kolom neraca hampir sama caranya dengan mengisi kolom laba rugi hanya dengan sedikit perubahan formula :

**=IF(left(kolomnomorakun;1)<="3";(kolomneracasetelahpenyesuaian;0)**

Artinya secara otomatis formula tersebut akan mensortir akun-akun dengan kode akun 3 dan dibawahnya masuk pada kolom neraca pada neraca lajur. Langkah terakhir yaitu dengan menjumlah tiap kolom debit dan kredit secara vertikal pada neraca lajur untuk mengetahui setiap jumlahnya apakah balance atau tidak.

Dengan membuat neraca lajur dan mengetahui jumlahnya pada laba rugi dan neraca maka, penyusun laporan keuangan dapat melihat dan membuat secara langsung laporan keuangan yang diperlukan dengan menjadikan neraca lajur yang dibuat sebagai acuan.

#### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang berkaitan serta relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

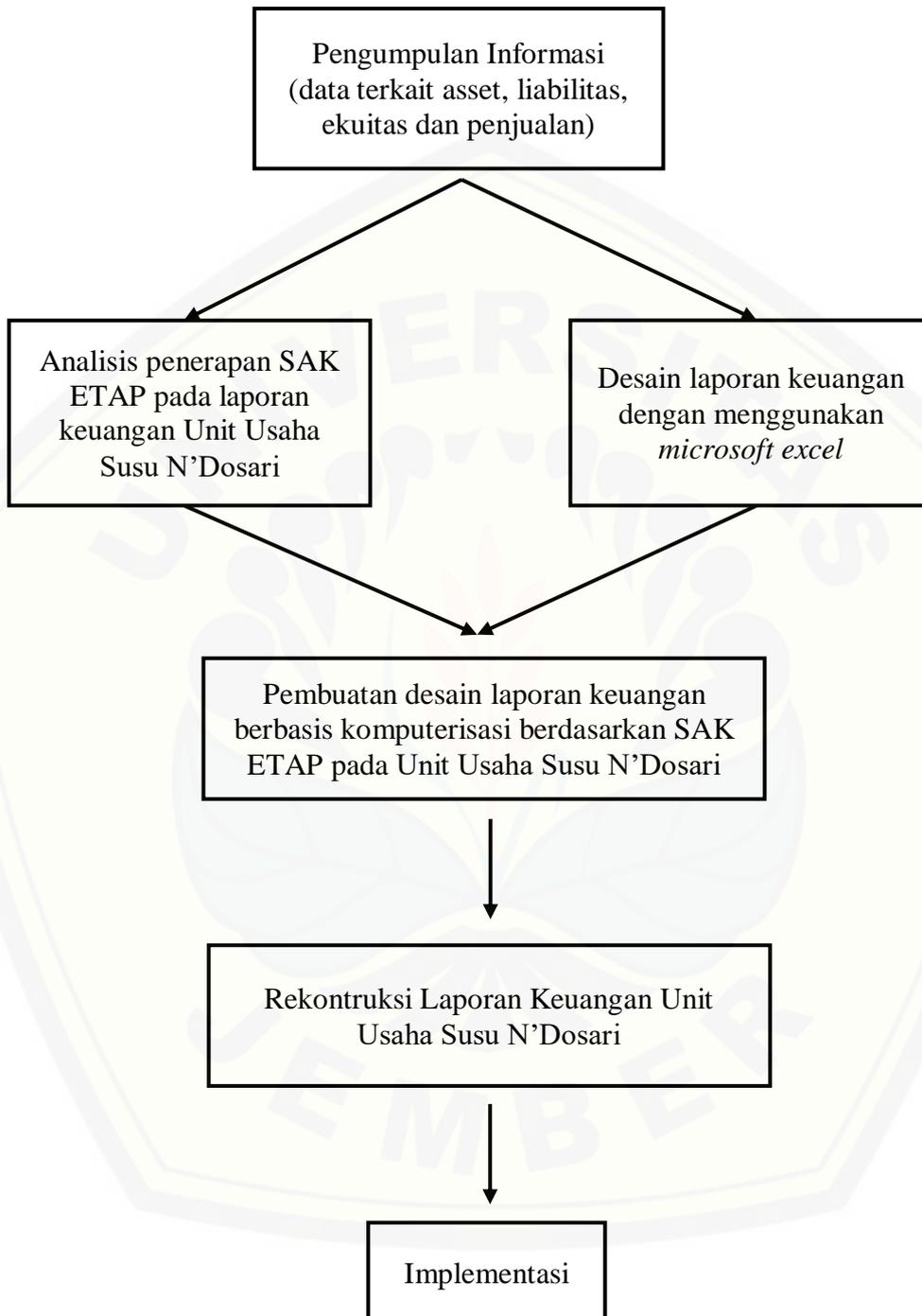
Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Kartika Sari (2010)	Penerapan Pemrograman Siklus Akuntansi dengan Microsoft Excel pada PT Golden Gate Mandiri Batam	Penerapan pemrograman aplikasi akuntansi dengan menggunakan <i>Microsoft Excel</i> pada keuangan PT Golden Gate Mandiri menjadikan proses pembuatan laporan keuangan lebih mudah dan terorganisir dengan baik.	Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan pedoman standar akuntansi keuangan yang berlaku dan lokasi penelitian sebelumnya berbeda dengan lokasi penelitian yang peneliti lakukan.
Rudini, Nurhayati ,Afriyanto (2016)	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin Di Desa Langkitin	Penggolongan transaksi pada BUMDes Langkitin belum sesuai dengan SAK ETAP, yaitu masih menggunakan jurnal memorial untuk peringkasan dan neraca percobaan untuk pengiktisaran. BUMDes Langkitin menyajikan laporan keuangan hanya dalam dua jenis yaitu neraca dan laporan laba rugi.	Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan pemograman aplikasi akuntansi <i>Microsoft Excel</i> sebagai sarana proses pembuatan laporan keuangan dan lokasi penelitian sebelumnya berbeda dengan lokasi penelitian yang peneliti lakukan.
KdAsti Dwidiyantini, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Edy Sujana (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan Manufaktur Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tugus Sari Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan	Proses pembuatan laporan keuangan BUMDES disusun dengan format laporan keuangan jasa dan hanya membuat laporan laba rugi dan laporan modal. BUMDES terkendala dengan SDM yang kurang berkompeten dalam menyusun laporan manufaktur.	Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan pedoman standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK ETAP dan lokasi penelitian sebelumnya berbeda dengan lokasi penelitian yang peneliti lakukan dan tidak menggunakan pemograman aplikasi akuntansi <i>Microsoft</i>

			<i>Excel</i> sebagai sarana proses pembuatan laporan keuangannya.
--	--	--	---



## 2.5 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam menyusun laporan keuangan peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya (Sukardi, 2015). Hasil laporan menggambarkan keadaan financial objek yang diteliti.

### 3.2 Unit Analisis

Lokasi penelitian terletak di Desa Bendosari, Kecamatan Sanan Kulon, Kabupaten Blitar. Lokasi dipilih berdasarkan pertimbangan jarak tempuh objek penelitian dengan tempat tinggal peneliti yang relatif dekat sehingga dapat mempermudah proses pengambilan data dan meminimalisir resiko di jalan, selain itu peneliti juga mempertimbangkan alasan perijinan dengan objek yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah Unit Usaha Susu n'Dosari pada BUMDesaMakmur Abadi

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, dimana peneliti memperoleh data langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Menurut Sugiyono (2016:193) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Peneliti memperoleh data primer dari hasil observasi dan wawancara di BUMDesaMakmur Abadi.

Sedangkan data sekunder dari dokumentasi Unit Usaha Susu n'Dosari pada BUMDesa Makmur Abadi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah penting dalam penelitian, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi :

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro, 2014). Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti yang nantinya akan dijawab oleh responden, dari jawaban tersebut yang nantinya akan menjadi sebuah data penelitian.

#### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat-surat bukti transaksi, gambaran suatu peristiwa atau biografi. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. (Sugiyono, 2016)

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah mengidentifikasi kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun alat dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. SAK ETAP

SAK ETAP merupakan standar resmi untuk penyusunan laporan keuangan yang diterbitkan oleh IAI. Dalam SAK ETAP (2014) laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi :

- a. Neraca;
- b. Laporan laba rugi;
- c. Laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :
  - i. Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
  - ii. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
- d. Laporan arus kas; dan
- e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Diawali dengan mempelajari SAK ETAP serta menganalisis untuk mengetahui bagaimana standar pelaporan keuangan dapat diterapkan pada Unit Susu n'Dosari BUMDesa Makmur Abadi. Selanjutnya yaitu menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Tabel 3.1 Neraca Berdasarkan SAK ETAP

<b>ENTITAS</b>		
<b>NERACA</b>		
<b>31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>		
	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	xxx	xxx
Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	xxx	xxx
Persediaan	xxx	xxx
Beban di bayar dimuka	xxx	xxx
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Investasi pada entitas asosiasi	xxx	xxx
Investasi pada joint venture	xxx	xxx
Aset tetap – bersih	xxx	xxx
Properti Investasi	xxx	xxx
	(xxx)	(xxx)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber : SAK ETAP

Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP

<b>ENTITAS</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>XXX</b>		
	<b>20xx</b>	<b>20xx</b>
<b>PENDAPATAN USAHA – BERSIH</b>	xxx	xxx
<b>BEBAN POKOK USAHA</b>	xxx	xxx
<b>LABA KOTOR</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban Penjualan	xxx	xxx
Beban administrasi & umum	xxx	xxx
<b>LABA USAHA</b>		
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan bunga	xxx	xxx
Beban keuangan	(xxx)	xxx
Rugi penurunan nilai aset	(xxx)	xxx
Lain-lain – bersih	xxx	xxx
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	xxx	xxx
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	xxx	xxx
<b>LABA BERSIH</b>	xxx	xxx

Tabel 3.3 Laporan Arus Kas

<b>ENTITAS</b>			
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>			
<b>XXX</b>			
	20xx	20xx	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		xxx	xxx
Laba bersih		xxx	xxx
<b>Beban pajak penghasilan</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Penyusutan			
<b>Beban bunga</b>			
Pendapatan bunga		xxx	xxx
Piutang usaha		xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
<b>Hutang usaha</b>		xxx	xxx
<b>Hutang pajak</b>		xxx	xxx
Kewajiban lancar lainnya		xxx	xxx
<b>Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

## 2. Variable Costing

Mulyadi (2009:19) menjelaskan yang dimaksud dengan variable costing adalah penentuan harga pokok produk yang hanya memasukkan unsur-unsur biaya produksi yang bersifat variable. Biaya produksi yang bersifat tetap pada *variable costing* diperlakukan sebagai biaya periodik, artinya dibebankan sepenuhnya sebagai periode akuntansi dimana biaya tersebut terjadi. Unsur harga pokok produk menurut metode ini meliputi :

Tabel 3.4 Harga Pokok Produksi Variable Costing

<b>ENTITAS</b>	
<b>HARGA POKOK PRODUKSI</b>	
<b>Untuk Periode Berakhir 20xx</b>	
Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya Overhead Variabel	xxx
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>xxx</b>

Tabel 3.5 Laporan Laba Rugi Variable Costing

<b>ENTITAS</b>	
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	
<b>Untuk Periode Berakhir 20xx</b>	
Penjualan	xxx
Dikurangi biaya-biaya variabel :	xxx
Harga pokok penjualan variable	xxx
Dikurangi biaya-biaya tetap :	
Overhead tetap	xxx
Pemasaran tetap	xxx
Administrasi dan umum tetap	xxx
<b>Laba bersih</b>	<b>xxx</b>

### 3. *Microsoft Excel*

*Microsoft excel* merupakan salah satu perangkat lunak dari *microsoft office* yang merupakan program resmi dari sistem operasi *windows* sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengolah angka dan data statistik. Menurut Agung(2014) *Microsoft excel* dapat digunakan untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuka *workbook* baru
- b. Melakukan *input* akun-akun yang dibutuhkan beserta nomor akun
  - a) Buka sheet baru
  - b) Isi sheet tersebut dengan susunan nomor akun dan nama akun
  - c) Define name nomor akun dan nama akun (Nomor\_akun)
  - d) Ganti nama sheet menjadi nomor akun
- c. Membuat jurnal umum
  - a) Buka sheet baru
  - b) Isi sheet tersebut dengan susunan tanggal, nomor akun, nama akun, debit, kredit

- c) =VLOOKUP (nomor\_akun;No.akun;2)
- d) Tarik semua formula sesuai jumlah transaksi yang terjadi pada periode tersebut
- e) Ganti nama sheet menjadi jurnal umum
- d. Membuat buku besar
  - a) Lakukan *subtotal* semua table jurnal umum
  - b) Define name baris nama akun (akun\_BukuBesar)
  - c) Define name baris debit (debit\_BukuBesar)
  - d) Define name baris kredit (kredit\_BukuBesar)
  - e) Ganti nama sheet menjadi buku besar
- e. Membuat neraca saldo
  - a) *Move or copy* sheet nomor akun
  - b) Isi sheet tersebut dengan susunan transaksi dan saldo
  - c) Pada kolom transaksi debit formula yang digunakan  
=SUMIF(akun\_BukuBesar;nama akun;debit\_BukuBesar)
  - d) Pada kolom transaksi kredit formula yang digunakan  
=SUMIF(akun\_BukuBesar;nama akun;kredit\_BukuBesar)
  - e) Pada kolom saldo debit formula yang digunakan  
=IF(transaksidebet>transaksi kredit;transaksi debit – transaksi kredit;0)
  - f) Pada kolom saldo kredit formula yang digunakan  
=IF(transaksikredit>transaksidebit;transaksikredit-transaksidebit;0)
  - e) Ganti nama sheet menjadi neraca saldo
- f. Membuat ayat penyesuaian
  - a) *Move or copy* sheet jurnal umum
  - b) Isi jurnal transaksi yang dibutuhkan
  - c) Define name baris nama akun (akun\_penyesuaian)
  - d) Define name baris debit (debit\_penyesuaian)
  - e) Define name bari kredit (kredit\_penyesuaian)
  - f) Ganti nama sheet menjadi ayat penyesuaian

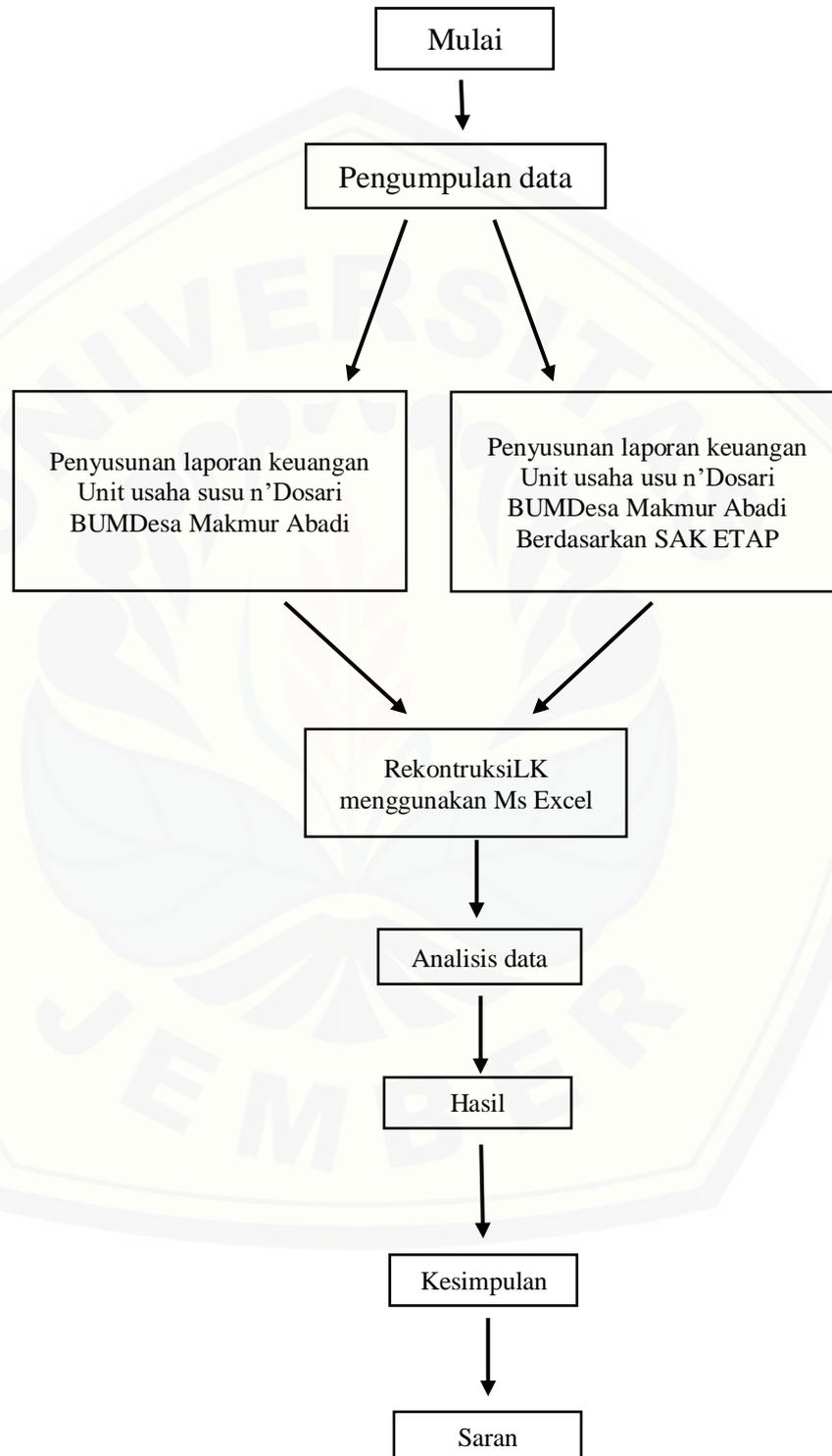
- g) Ganti nama sheet menjadi ayat penyesuaian
- g. Membuat neraca lajur
  - a) *Move or copy* shett nama akun
  - b) Isi sheet tersebut dengan susunan saldo, ayat penyesuaian, saldo setelah penyesuaian, rugi laba, neraca
  - c) Formula yang digunakan saldo sama seperti neraca saldo
  - d) Formula yang digunakan ayat penyesuaian debit  
 $=SUMIF(akun\_penyesuaian; nama\ akun; debit\_penyesuaian)$
  - e) Formula yang digunakan ayat penyesuaian kredit  
 $=SUMIF(akun\_penyesuaian; nama\ akun; kredit\_penyesuaian)$
  - f) Formula yang digunakan saldo setelah penyesuaian debit  
 $=IF((debit\ saldo + debit\ penyesuaian) > (kredit\ saldo + kredit\ penyesuaian); (debit\ saldo + debit\ penyesuaian - kredit\ saldo - kredit\ penyesuaian); 0)$
  - g) Formula yang digunakan saldo setelah penyesuaian kredit  
 $=IF((kredit\ saldo + kredit\ penyesuaian) > (debit\ saldo + debit\ penyesuaian); (kredit\ saldo + kredit\ penyesuaian - debit\ saldo - debit\ penyesuaian); 0)$
  - h) Formula yang digunakan rugi laba debit  
 $=IF(LEFT(nama\ akun; 1) >="4"; debit\ penyesuaian; 0)$
  - i) Formula yang digunakan rugi laba kredit  
 $=IF(LEFT(nama\ akun; 1) >="4"; kredit\ penyesuaian; 0)$
  - j) Formula yang digunakan neraca debit  
 $=IF(LEFT(namaakun; 1) <"3"; debetsaldosetelahpenyesuaian; 0)$
  - k) Formula yang digunakan neraca kredit  
 $=IF(LEFT(namaakun; 1) <"3"; kreditsaldosetelahpenyesuaian; 0)$
- f) Ganti nama sheet menjadi neraca lajur
- h. Membuat laporan harga pokok produksi
- i. Membuat laporan laba rugi
- j. Membuat laporan perubahan ekuitas
- k. Membuat laporan posisi keuangan

1. Membuat Arus Kas



### 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Dari uraian diatas dapat digambarkan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Bendosari berada di wilayah hukum Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Jawa Timur. Sebagian besar penduduknya adalah petani dan peternak. Banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Bendosari yang kurang begitu dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakatnya, yaitu dengan melimpahnya hasil pertanian dan peternakan. Namun belum bisa memberikan kesejahteraan secara nyata terhadap sebagian besar masyarakatnya. Oleh sebab itu, diperlukan penanaman jiwa wirausaha yang ada di desa, salah satunya adalah dengan membentuk suatu wadah yang dapat dipakai untuk membangun sistem sehingga semua kegiatan perekonomian yang berada di Desa Bendosari lebih terarah.

Beranjak dari hal tersebut, pemerintah Desa Bendosari merasa perlu membentuk dan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang dapat digunakan sebagai badan yang dapat menaungi semua usaha di desa dan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendosari. Sehingga pada tanggal 29 Maret 2011 pemerintah Desa Bendosari telah resmi memiliki BUM Desa dengan dasar hukum Perdes Nomor 03 Tahun 2011 dengan akta Notaris No.21 Tahun 2011 tertanggal 30 Mei 2011.

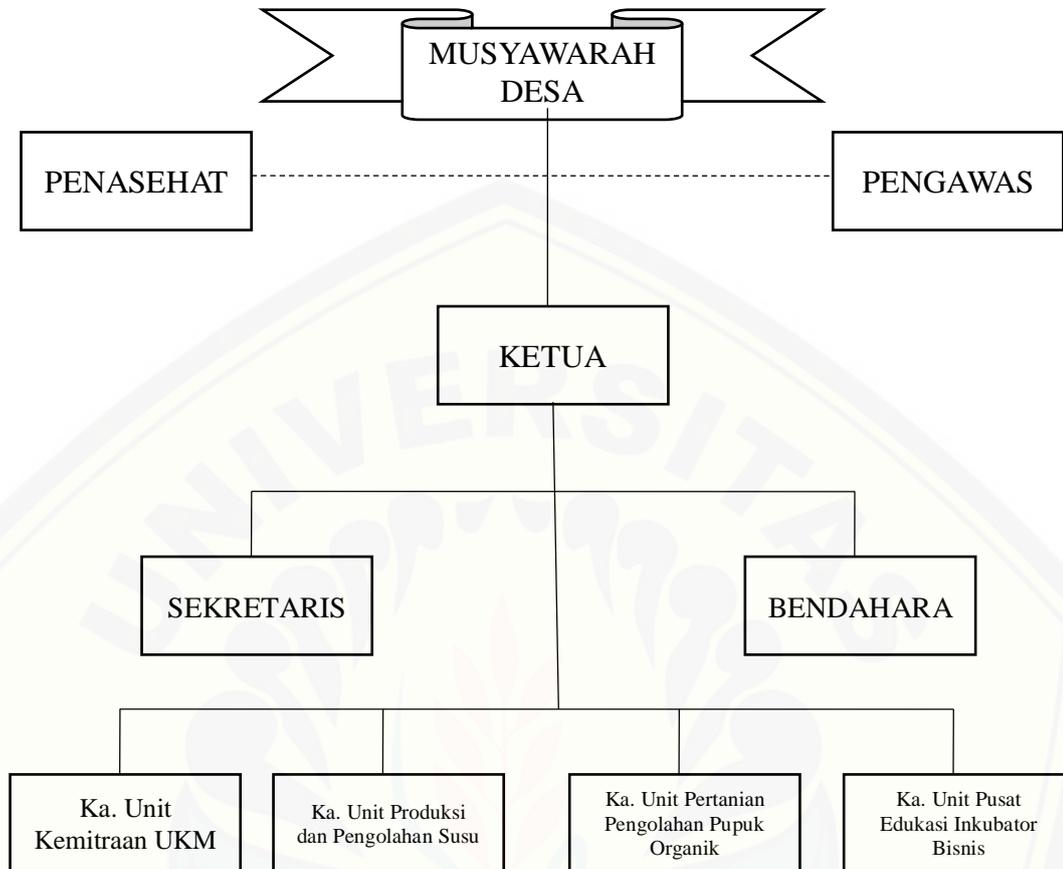
Setelah terbentuk BUMDES di Bendosari langkah awal dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang nyata salah satunya adalah kegiatan simpan pinjam yang diberikan kepada para pedagang kecil dan para petani melalui kelompok tani untuk pinjaman modal usaha. Pada perkembangan berikutnya dibentuk juga unit-unit lainnya yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki. Sehingga pada tahun 2016 dilakukan pembaharuan yang besar yaitu dengan menambah beberapa unit di desa sektor rill, yaitu Unit Pertanian Pengolahan Pupuk Organik dengan memanfaatkan kotoran sapi, kotoran kambing, kotoran ayam, dan kotoran burung puyuh serta unit produksi dan pengolahan berbahan baku susu, dan unit edukasi wisata dengan memberikan edukasi pemahaman tentang proses pengolahan susu

dan pemanfaatannya bagi anak-anak usia dini (PAUD/TK) serta pelajar di samping itu kedepannya akan memberikan pelatihan pengolahan pangan bagi calon pelaku usaha UKM maupun tenaga pendidik.

#### **4.1.1 Visi dan Misi BUM Desa Makmur Abadi**

- a.** Visi BUM Desa “Makmur Abadi” adalah Meningkatkan Pendapatan Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa.
- b.** Misi BUM Desa “Makmur Abadi” adalah:
  - a) Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
  - b) Mengembangkan perekonomian desa.
  - c) Meningkatkan modal usaha BUM Desa.
  - d) Memberikan pelayanan kepada masyarakat.
  - e) Meningkatkan pengelolaan aset desa.
  - f) Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat desa.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi BUMDesa Makmur Abadi



*Gambar 1.2 Struktur Organisasi*

#### Susunan Organisasi

- |  |                              |
|--|------------------------------|
| 1. Penasehat                                   | : Soetalkah                  |
| 2. Pengawas                                    | : Ir. H. Amor Kodrad, SE, Ak |
| 3. Ketua                                       | : Karsono                    |
| 4. Sekretaris                                  | : M. Nurhuda, S.Ag, M.Ag     |
| 5. Bendahara                                   | : Desi Natalia, S.Pd         |
| 6. Ka. Unit Kemitraan UKM                      | : Cucuk Priyanto             |
| 7. Ka. Unit Produksi dan Pengolahan Susu       | : Agung Setyobudi            |
| 8. Ka. Unit Pertanian Pengolahan Pupuk Organik | : Kusairi                    |
| 9. Ka. Unit Pusat Edukasi Inkubator Bisnis     | : H. Wahono Hadi Susanto     |

### 4.1.3 Bidang Usaha

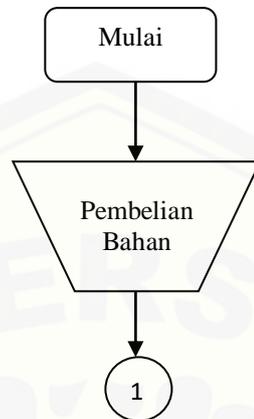
- a. Jenis usaha
  - a) Unit Usaha Simpan Pinjam UKM
  - b) Unit Usaha Pertanian Pengolahan Pupuk Organik
  - c) Produksi dan Pemasaran Olahan Susu
  - d) Pusat Edukasi dan Wisata
- b. Inovasi/Kreatifitas

Kreatifitas/inovasi BUMDesa “Makmur Abadi” dalam mengembangkan potensi potensi desa, peningkatan pelayanan dan meningkatkan kinerja usaha adalah berikut :

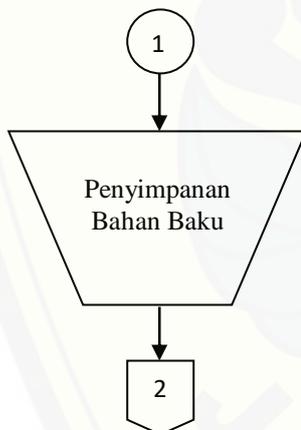
- a) Menetapkan usaha BUMDES berbasis potensi desa dan masyarakat yakni bersumber dari bahan baku susu segar.
- b) Membentuk kemitraan dengan masyarakat pelaku usaha dengan menampung hasil produk dari masyarakat dan juga memberikan pinjaman modal.
- c) Bekerjasama dengan pelaku ekonomi di tingkat desa seperti Koperasi Susu Jaya Abadi untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas.
- d) Melakukan edukasi kepada masyarakat khususnya anak-anak dalam upaya kampanye minum susu melalui Unit Usaha Edukasi dan wisata.
- e) Bekerjasama dengan Jurusan Teknologi Hail Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Pembinaan Inkubator Bisnis Pangan.

#### 4.1.4 Proses Produksi Susu NDosari

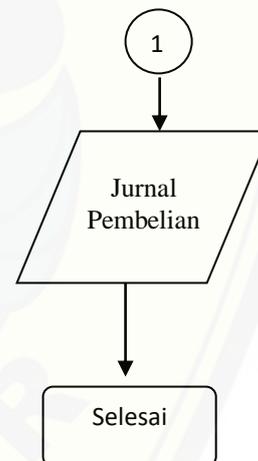
##### Bagian Pembelian



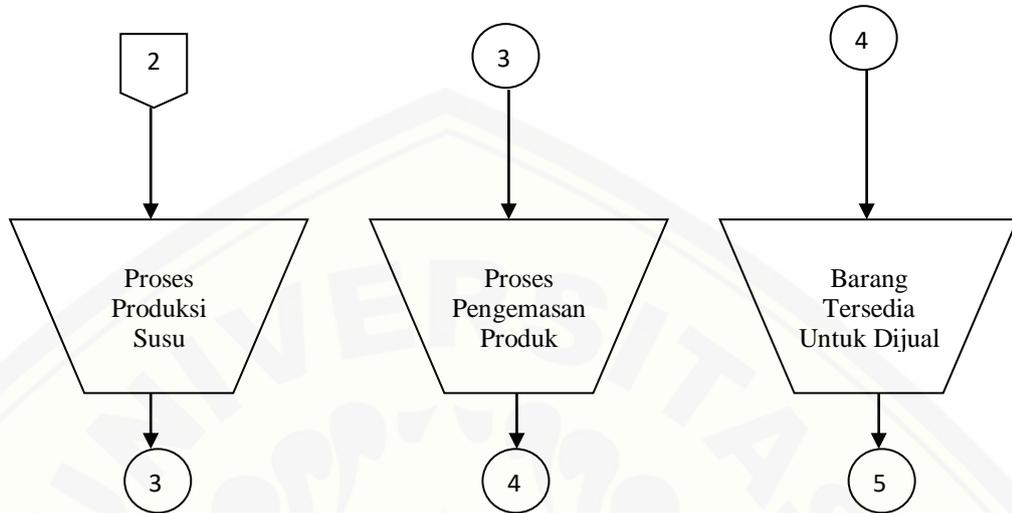
##### Bagian Gudang



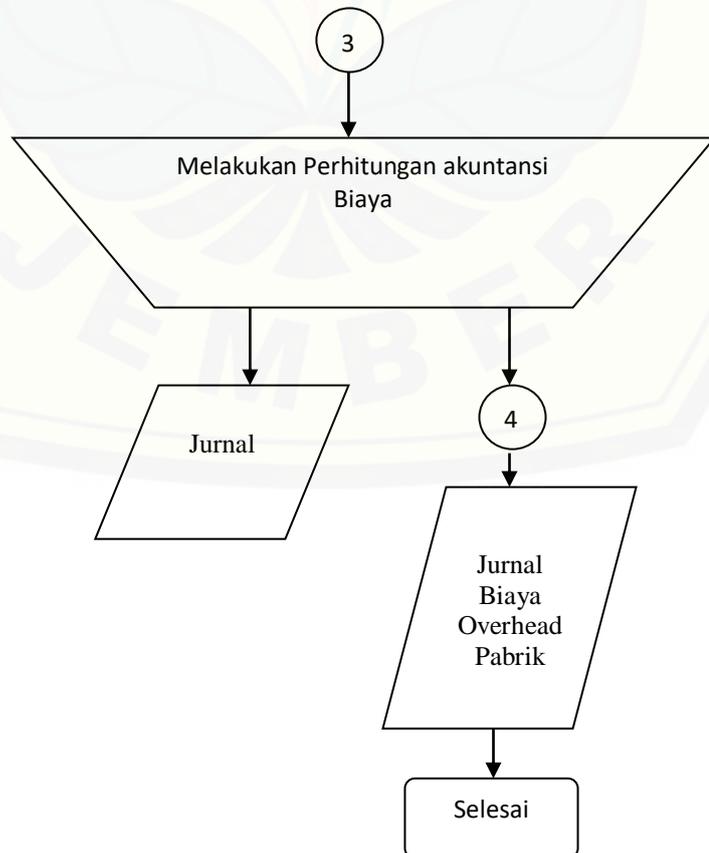
##### Bagian Akuntansi



**Bagian Proses Produksi**

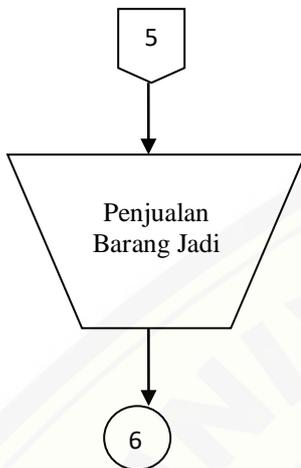


**Bagian Akuntansi**

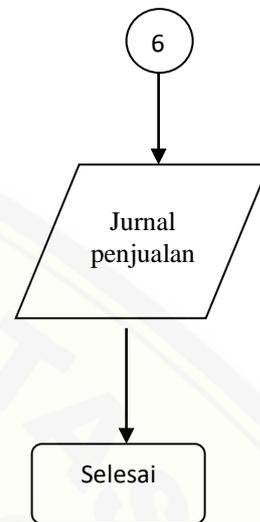


### Bagian Penjualan

#### Bagian Gudang



#### Bagian Akuntansi



## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu N'Dosari BUMDesa Makmur Abadi

Berdasarkan wawancara dan observasi pada unit usaha susu BUMDesa Makmur Abadi permasalahan terkait laporan keuangan unit usahas susu BUMDesa Makmur Abadi yaitu penyusunan laporan keuangan yang terjadi di unit usaha susu n'Dosari BUMDesa Makmur Abadi belum memiliki laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh IAI, hal ini sesuai dari laporan keuangan yang sudah dibuat oleh pengurus BUMDesa. Laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDesa Makmur Abadi kurang terperinci karena hanya membuat laporan atas pengeluaran dan pemasukan tiap bulannya dan membuat laporan laba rugi.

Dalam suatu BUMDes terdapat laporan keuangan desa yang harus dikelola oleh pengurus BUMDes, yang mana laporan keuangan tersebut harus mengacu pada standar keuangan yang digunakan dalam BUMDes tersebut, sehingga laporan keuangan harus mengacu pada pedoman standar keuangan yaitu SAK ETAP. Berikut ini adalah daftar transaksi yang terjadi selama bulan Februari 2018 di Unit Usaha Susu n'Dosari :

<b>Daftar Transaksi Unit Usaha Susu n'Dosari</b>			
<b>Bulan Februari 2018</b>			
<b>Tanggal</b>	<b>Uraian</b>	<b>Masuk</b>	<b>Keluar</b>
01/02/18	Pembelian Susu 1.100 botol		Rp 4.950.000
02/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
04/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
05/02/18	Pembelian Susu 1.100 botol		Rp 4.950.000
06/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
06/02/18	Pembelian Susu 1.100 botol		Rp 4.950.000
08/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	

10/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
11/02/18	Pembelian Susu 1.100 botol		Rp 4.950.000
12/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
14/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
15/02/18	Pembelian Susu 1.100 botol		Rp 4.950.000
16/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
18/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
19/02/18	Pembelian Susu 1.100 botol		Rp 4.950.000
20/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
20/02/18	Pembelian Susu 1.100 botol		Rp 4.950.000
22/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
22/02/18	Pembelian Susu 1.100 botol		Rp 4.950.000
23/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
24/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
26/02/18	Pembelian Susu 1.100 botol		Rp 4.950.000
26/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	
26/02/18	Pembelian Susu 1.100 botol		Rp 4.950.000
27/02/18	Penjualan Susu 700 botol	Rp3.500.000	

Sumber : Data Unit Usaha Susu n'Dosari

<b>Laporan Laba Rugi Unit Usaha Susu n'Dosari</b>		
<b>Februari 2018</b>		
Penjualan		Rp 52.500.000
Persediaan (Awal)	Rp 2.250.000	
Pembelian	Rp 49.500.000	
Persediaan (Akhir)	( Rp 4.500.000 )	
Harga Pokok Penjualan		( Rp 47.250.000 )
Laba Kotor Penjualan		Rp 5.250.000
Beban Transportasi	Rp 500.000	
Laba/Rugi Bersih		Rp 4.750.000

Sumber : Data Unit Usaha Susu n'Dosari

#### **4.2.2 Rekontruksi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP dengan *Microsoft Excel***

##### **1. Pemberian Kode Akun**

Kode akun bermanfaat meningkatkan efisiensi pencatatan dan catatan operasional, efisiensi pencatatan juga terlihat pada sistematika catatan menjadi lebih rapi dan teratur dengan menggunakan kode-kode akun dibandingkan tidak menggunakan kode akun. Meningkatkan kontrol pencatatan, kode akun menjadi identitas transaksi atau kejadian yang mudah dilihat dan di ingat oleh pengguna. Dengan demikian, catatan menjadi mudah di kontrol, dibandingkan dan di analisis. Adapun kode akun yang dibuat terlampir pada lampiran 3.

**Tabel 4.1**  
**Pemberian Kode Akun**

AKUN	NAMA AKUN
1101	Kas dan Setara Kas
1102	Persediaan Bahan Baku
1103	Persediaan Barang Jadi
1104	Persediaan Barang Dalam Proses
1105	Perlengkapan
1210	Mesin
1211	Akumulasi Penyusutan Mesin
3010	Modal Usaha
4010	Penjualan
5010	Harga Pokok Produksi
5020	Biaya Overhead Pabrik
6010	Beban Pokok Penjualan
6020	Beban Gaji
6030	Beban Penyusutan
6040	Beban Angkut Penjualan

**2. Membuat Neraca Awal**

**Tabel 4.2**  
**Neraca Awal**

Ref	Nama Akun	Jumlah	Ref	Nama Akun	Jumlah
Aset Lancar			Ekuitas		
1101	Kas dan Setara Kas	Rp 35.789.000	3010	Modal Usaha	Rp 95.821.292
1105	Perlengkapan	Rp 8.600.000			
1103	Persediaan Barang Jadi	Rp 2.250.000			
Aset Tetap					
1210	Mesin Tangki Stainless	Rp 5.000.000			
1211	Mesin Tangki Sterilisasi	Rp 40.000.000			
1212	Mesin Showcase	Rp 14.000.000			
1213	Mesin Freezer	Rp 7.500.000			
1214	Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Stainless	-Rp 1.302.083			
1215	Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Sterilisasi	-Rp 10.416.667			
1216	Akumulasi Penyusutan Mesin Showcase	-Rp 3.645.833			
1217	Akumulasi Penyusutan Mesin Freezer	-Rp 1.953.125			
	<b>Total Aset</b>	<b>Rp 95.821.292</b>		<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp 95.821.292</b>

Adapun Neraca awal yang dibuat terlampir pada lampiran 4.

### 3. Membuat Jurnal Umum

Jurnal umum di gunakan untuk tempat melakukan pencatatan bagi segala jenis bukti transaksi keuangan yang muncul akibat terjadinya berbagai transaksi keuangan Unit Usaha Susu n'Dosari dalam suatu periode tertentu. Pembuatan jurnal umum melakukan identifikasi, melakukan penilaian, melakukan pencatatan dampak ekonomi dari sebuah transaksi atau berapa transaksi. Jurnal yang digunakan pada jurnal umum adalah sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 1 Februari terjadi pembelian bahan baku langsung berupa susu sebanyak 2750 liter seharga Rp. 6500/liter ( Rp 17.875.000) dan gula 770 kg seharga Rp 11.000 ( Rp 8.470.000). Total Pembelian Bahan Baku Langsung sebesar Rp 26.345.000

Pada tanggal 1 Februari 2018 terjadi pembelian bahan baku penolong berupa botol sebanyak 110 kardus seharga Rp 1.200.000 (Rp 13.200.000) Sticker 11.000 lembar seharga Rp 100,00 (Rp 1.100.000) sealer alummunium foil seharga Rp 200,00 (Rp 2.200.000) Bahan Perasa 30 botol seharga Rp 15.000 (Rp 450.000) gas dalam satu bulan membutuhkan 5 gas 12 kg seharga Rp 150.000 (Rp 750.000). Total dari pembelian bahan baku tidak langsung Rp 17.700.000. Berikut jurnal yang digunakan :

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/02/2018	Persediaan Bahan Baku	Rp 44.045.000	
01/02/2018	Kas dan Setara Kas		Rp 44.045.000

- b. Setelah membeli bahan baku unit usaha susu n'Dosari melakukan proses produksi. Unit usaha susu n'Dosari pada bulan Februari melakukan proses produksi sebanyak 10 kali. Pencatatan pada jurnal umum hanya ditulis pada tanggal 1 Februari. Unit usaha susu n'Dosari memproses bahan baku langsung (Rp 26.345.000) dan biaya overhead pabrik (Rp 17.700.000). Berikut jurnal yang digunakan :

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/02/2018	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 26.345.000	
01/02/2018	Biaya Overhead Pabrik	Rp 17.700.000	
01/02/2018	Persediaan Bahan Baku		Rp 44.045.000

- c. Gaji dan Upah dalam total produksi satu bulan pada unit usaha susu n'Dosari mengikuti UMR Kabupaten Blitar sebesar Rp 1.801.406. Unit susu n'Dosari memiliki 2 karyawan (Rp 3.602.812).

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/02/2018	Beban gaji	Rp 3.602.812	
01/02/2018	Kas Setara Kas		Rp 3.602.812
01/02/2018	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 3.602.812	
01/02/2018	Gaji dan Upah		Rp 3.602.812

- d. Dalam proses produksi unit usaha susu n'Dosari menggunakan biaya overhead pabrik. Rincian dari biaya overhead pabrik berupa listrik (Rp 352.188) dan bahan baku penolong sebesar (Rp 17.700.000), jadi total dari biaya overhead pabrik pada proses produksi unit usaha susu n'Dosari sebesar (Rp 18.052.188).

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/02/2018	Biaya Overhead Pabrik	Rp 352.188	
01/02/2018	Kas dan Setara Kas		Rp 352.188
01/02/2018	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 18.052.188	
01/02/2018	Biaya Overhead Pabrik		Rp 18.052.188

- e. Persediaan barang jadi unit usaha susu n'Dosari pada bulan februari sebesar (Rp 48.000.000), harga tersebut di dapat dari beban pokok produksi sebesar (Rp 4.363), dan total bahan baku yang di beli pada bulan tersebut sebesar (Rp 48.000.000).

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/02/2018	Persediaan Barang Jadi	48.000.000	
01/02/2018	Persediaan Barang Dalam Proses		48.000.000

- f. Pada tanggal 2 februari terjadi transaksi penjualan susu sebesar 700 botol susu sebesar Rp 3.500.000 (Rp 5000), dan beban pokok penjualan produk susu sebesar Rp. 3.054.000 (Rp 4.363).

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/02/2018	Kas dan Setara Kas	Rp 3.500.000	
01/02/2018	Penjualan		Rp 3.500.000
01/02/2018	Beban Pokok Penjualan	Rp 3.054.000	
01/02/2018	Persediaan Barang Jadi		Rp 3.054.000

Transaksi penjualan lainnya terjadi pada tanggal 4,6,8,10,12,14,16,18,22,23,24,26,27 lain di bulan Februari. Adapun jurnal yang dibuat terlampir pada lampiran 5.

**Tabel 4.3**  
**Jurnal Umum**

Tanggal	No.Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
01/02/2018	1102	Persediaan Bahan Baku	Rp 44.045.000	
01/02/2018	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 44.045.000
01/02/2018	1104	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 26.345.000	
01/02/2018	5020	Biaya Overhead Pabrik	Rp 17.700.000	
01/02/2018	1102	Persediaan Bahan Baku		Rp 44.045.000
01/02/2018	6020	Beban Gaji	Rp 3.602.812	
01/02/2018	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 3.602.812
01/02/2018	1104	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 3.602.812	
01/02/2018	6020	Beban Gaji		Rp 3.602.812
01/02/2018	5020	Biaya Overhead Pabrik	Rp 352.188	
01/02/2018	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 352.188
01/02/2018	1104	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 18.052.188	
01/02/2018	5020	Biaya Overhead Pabrik		Rp 18.052.188
01/02/2018	1103	Persediaan Barang Jadi	Rp 48.000.000	
01/02/2018	1104	Persediaan Barang Dalam Proses		Rp 48.000.000
02/02/2018	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 3.500.000	
02/02/2018	4010	Penjualan		Rp 3.500.000
02/02/2018	6010	Beban Pokok Penjualan	Rp 3.054.800	

#### 4. Membuat Buku Besar

Buku Besar merupakan buku yang berisi akun-akun. Buku besar berisi banyak akun dimana setiap akun memuat semua perubahan yang terjadi di akun

tersebut. Buku besar menjadikan Unit Usaha Susu n'Dosari dapat mengetahui perubahan setiap akun, dan mengetahui (selisih penjumlahan antara sisi debit dan kredit) keuangan per akun setiap saat. Buku besar berfungsi meringkas semua data transaksi di dalam jurnal umum. Selain itu di gunakan sebagai alat yang menggolongkan data keuangan, dari yang jumlahnya besar sampai kecil. Buku Besar untuk unit usaha susu n'Dosari bisa di lihat di lampiran 6.

**Tabel 4.4**  
**Buku Besar**

Tanggal	No.Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
		Kas dan Setara Kas Total	Rp 88.289.000	Rp 48.500.000
		Persediaan Bahan Baku Total	Rp 44.045.000	Rp 44.045.000
		Persediaan Barang Jadi Total	Rp 50.250.000	Rp 45.822.000
		Persediaan Barang Dalam Proses Total	Rp 48.000.000	Rp 48.000.000
		Perlengkapan Total	Rp 8.600.000	Rp -
		Mesin Tangki Stainless Total	Rp 5.000.000	Rp -
		Mesin Tangki Sterilisasi Total	Rp 40.000.000	Rp -
		Mesin Showcase Total	Rp 14.000.000	Rp -
		Mesin Freezer Total	Rp 7.500.000	Rp -
		Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Stainless Total	Rp -	Rp 1.302.083
		Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Sterilisasi Total	Rp -	Rp 10.416.667
		Akumulasi Penyusutan Mesin Showcase Total	Rp -	Rp 3.645.833
		Akumulasi Penyusutan Mesin Freezer Total	Rp -	Rp 1.953.125
		Modal Usaha Total	Rp -	Rp 95.821.292
		Penjualan Total	Rp -	Rp 52.500.000
		Biaya Overhead Pabrik Total	Rp 18.052.188	Rp 18.052.188
		Beban Pokok Penjualan Total	Rp 45.822.000	Rp -
		Beban Gaji Total	Rp 3.602.812	Rp 3.602.812

## 5. Membuat Neraca Saldo

Neraca Saldo merupakan suatu laporan yang berisi seluruh jenis nama akun beserta saldo total dari setiap akun yang di susun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari Buku Besar. Manfaat dari penyusunan neraca saldo yaitu dapat memudahkan melakukan pengecekan terhadap kebenaran Buku Besar yang telah dibuat dengan benar sebagai dasar penyusunan Neraca Saldo. Penyusunan Neraca Saldo juga bermanfaat sebagai sumber pembuatan Neraca Lajur dan sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan. Neraca Saldo untuk unit usaha susu n'Dosari bisa di lihat di lampiran 7.

**Tabel 4.5**  
**Pembuatan Neraca Saldo**

NERACA SALDO						
UNIT USAHA SUSU SEGAR N'DOSARI						
AKUN	NAMA AKUN	Transaksi		Saldo		
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	
1101	Kas dan Setara Kas	Rp 88.289.000	Rp 48.500.000	Rp 39.789.000	Rp -	-
1102	Persediaan Bahan Baku	Rp 44.045.000	Rp 44.045.000	Rp -	Rp -	-
1103	Persediaan Barang Jadi	Rp 50.250.000	Rp 45.822.000	Rp 4.428.000	Rp -	-
1104	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 48.000.000	Rp 48.000.000	Rp -	Rp -	-
1105	Perlengkapan	Rp 8.600.000	Rp -	Rp 8.600.000	Rp -	-
1210	Mesin	Rp 66.500.000	Rp -	Rp 66.500.000	Rp -	-
1211	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp -	Rp 17.305.000	Rp -	Rp 17.305.000	-
3010	Modal Usaha	Rp -	Rp 95.834.000	Rp -	Rp 95.834.000	-
4010	Penjualan	Rp -	Rp 52.500.000	Rp -	Rp 52.500.000	-
5010	Harga Pokok Produksi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
5020	Biaya Overhead Pabrik	Rp 18.052.188	Rp 18.052.188	Rp -	Rp -	-
6010	Beban Pokok Penjualan	Rp 45.822.000	Rp -	Rp 45.822.000	Rp -	-
6020	Beban Gaji	Rp 3.602.812	Rp 3.602.812	Rp -	Rp -	-
6030	Beban Penyusutan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
6040	Beban Angkut Penjualan	Rp 500.000	Rp -	Rp 500.000	Rp -	-
	Total	Rp 373.661.000	Rp 373.661.000	Rp 165.639.000	Rp 165.639.000	-

## 6. Membuat Ayat Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah proses pencatatan yang dibuat untuk menghitung beban selama periode yang bersangkutan. Fungsi dari jurnal penyesuaian adalah menghitung saldo Buku Besar pada akhir periode. Jurnal penyesuaian merupakan proses mengubah saldo akun untuk disesuaikan dengan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode. Ayat Jurnal Penyesuaian untuk unit usaha susu n'Dosari bisa dilihat di lampiran 8.

## Daftar Penyusutan Mesin

Tabel 4.6

Aset	Tanggal Perolehan	Satuan	Harga Perolehan	Jumlah	Nilai Residu	Tahun Penyusutan	Beban Penyusutan Per Tahun	Beban Penyusutan Per Bulan	Akumulasi Penyusutan s.d 31 Januari 2018
Tangki Stainless	1/01/2016	2	2.500.000	5.000.000	0	8	625.000	52.083	1.302.083
Tangki Sterilisasi	1/01/2016	2	20.000.000	40.000.000	0	8	5.000.000	416.666	10.416.667
Showcase	1/01/2016	7	2.000.000	14.000.000	0	8	1.750.000	145.833	3.645.833
Freezer	1/01/2016	3	2.500.000	7.500.000	0	8	937.500	78.125	1.953.125
								692.707	17.317.708

Penyusutan mesin pada periode ini sebesar Rp 692.707. Berikut jurnal untuk penyusutan mesin :

Keterangan	Debit	Kredit
Beban Penyusutan	Rp 52.083	
Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Stainless		Rp 52.083
Beban Penyusutan	Rp 416.666	
Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Sterilisasi		Rp 416.666
Beban Penyusutan	Rp 145.833	
Akumulasi Penyusutan Mesin Showcase		Rp 145.833
Beban Penyusutan	Rp 78.125	
Akumulasi Penyusutan Mesin Freezer		Rp 78.125

**Tabel 4.7**  
**Ayat Jurnal Penyesuaian**

The screenshot shows an Excel spreadsheet titled 'Ayat Jurnal Penyesuaian' for 'UNIT USAHA SUSA SEGAR N'DOSARI' for the month of February 2018. The data is as follows:

Tanggal	No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
28/02/2018	6030	Beban Penyusutan	Rp 52.083	
28/02/2018	1214	Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Stainless		Rp 52.083
28/02/2018	6030	Beban Penyusutan	Rp 416.666	
28/02/2018	1215	Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Sterilisasi		Rp 416.666
28/02/2018	6030	Beban Penyusutan	Rp 145.833	
28/02/2018	1216	Akumulasi Penyusutan Mesin Showcase		Rp 145.833
28/02/2018	6030	Beban Penyusutan	Rp 78.125	
28/02/2018	1617	Akumulasi Penyusutan Mesin Freezer		Rp 78.125
		<b>Total</b>	<b>Rp 692.707</b>	<b>Rp 692.707</b>

### 7. Membuat Neraca Lajur

Neraca Lajur dirancang untuk menghimpun semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan dengan cara yang sistematis. Neraca Lajur sangat bermanfaat untuk memeriksa data yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Neraca Lajur berguna untuk mempermudah penyajian laporan keuangan dengan berbagai penyesuaian yang dilakukan. Sehingga neraca lajur tersebut menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari lima bagian yakni laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, aliran kas dan catatan atas laporan keuangan. Neraca Lajur untuk unit usaha susu n'Dosari bisa dilihat di lampiran 9.

**Tabel 4.8**  
**Neraca Lajur**

AKUN	NAMA AKUN	Saldo		Ayat Penyesuaian		Saldo Sth Penyesuaian		Rugi Laba		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. 39.789.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 39.789.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 39.789.000	Rp. -
1102	Persediaan Bahan Baku	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
1103	Persediaan Barang Jadi	Rp. 4.428.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 4.428.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 4.428.000	Rp. -
1104	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
1105	Perengkapan	Rp. 8.600.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 8.600.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 8.600.000	Rp. -
1210	Mesin Tangki Stainless	Rp. 5.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 5.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 5.000.000	Rp. -
1211	Mesin Tangki Stainless	Rp. 40.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 40.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 40.000.000	Rp. -
1212	Mesin Showcase	Rp. 14.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 14.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 14.000.000	Rp. -
1213	Mesin Freezer	Rp. 7.500.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 7.500.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 7.500.000	Rp. -
1214	Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Stainl	Rp. -	Rp. 1.302.083	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 1.354.166	Rp. -	Rp. -	Rp. 1.354.166
1215	Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Steelh	Rp. -	Rp. 10.416.667	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 10.833.333	Rp. -	Rp. -	Rp. 10.833.333
1216	Akumulasi Penyusutan Mesin Showcase	Rp. -	Rp. 3.645.833	Rp. -	Rp. 145.833	Rp. -	Rp. -	Rp. 3.791.666	Rp. -	Rp. -	Rp. 3.791.666
1217	Akumulasi Penyusutan Mesin Freezer	Rp. -	Rp. 1.953.125	Rp. -	Rp. 78.125	Rp. -	Rp. -	Rp. 2.031.250	Rp. -	Rp. -	Rp. 2.031.250
3010	Modal Usaha	Rp. -	Rp. 95.821.292	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 95.821.292	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 95.821.292
4010	Penjualan	Rp. -	Rp. 52.500.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 52.500.000	Rp. -	Rp. 52.500.000	Rp. -	Rp. -
5010	Harga Pokok Produksi	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
5020	Biaya Overhead Pabrik	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
6010	Beban Pokok Penjualan	Rp. 45.822.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 45.822.000	Rp. -	Rp. 45.822.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -
6020	Beban Gaji	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
6030	Beban Penyusutan	Rp. -	Rp. -	Rp. 692.707	Rp. -	Rp. -	Rp. 692.707	Rp. -	Rp. 692.707	Rp. -	Rp. -
6040	Beban Angkut Penjualan	Rp. 500.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 500.000	Rp. -	Rp. -	Rp. 500.000	Rp. -	Rp. -
	Total	Rp. 165.639.000	Rp. 165.639.000	Rp. 692.707	Rp. 692.707	Rp. 166.331.707	Rp. 166.331.707	Rp. 47.014.707	Rp. 52.500.000	Rp. 119.317.000	Rp. 5.485.293

### 8. Membuat Perhitungan Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi dari bahan mentah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Harga Pokok Produksi digunakan untuk menentukan harga jual suatu produk. Selisih dari harga jual dan Harga Pokok Produksi merupakan keuntungan yang didapat perusahaan. Metode yang digunakan pada perhitungan Harga Pokok Produksi di pilih sesuai dengan standart ada yang ada. Adapun untuk perhitungan Harga Pokok Produksi bisa dilihat di lampiran 10.

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan Harga Pokok Produksi**

LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI			
UNIT USAHA SUSU SEGAR N'DOSARI			
Untuk Bulan yang Berakhir Pada Februari 2018			
<b>Bahan Baku</b>			
Persediaan Bahan Baku	Rp		26.345.000
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>			
	Rp		3.602.812
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>			
	Rp		18.052.188
<b>Harga Pokok Produksi</b>			
	Rp		48.000.000
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp		4.364

## 9. Membuat Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba, yang diperoleh dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Kegiatan perusahaan selama periode tertentu mencakup aktivitas rutin atau operasional. Aktivitas ini perlu di laporkan dengan semestinya agar pembaca laporan keuangan memperoleh informasi yang relevan. Pendapatan di definisikan sebagai aset masuk selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang yang merupakan operasi pokok perusahaan. Beban operasional di definisikan sebagai aset keluar selama perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang. Rugi di definisikan sebagai penurunan modal dari transaksi yang bersifat insidental. Laba atau untung di definisikan sebagai kenaikan modal dari transaksi yang bersifat insidental. Laporan Rugi untuk unit usaha susu n'Dosari bisa dilihat di lampiran 11.

**Tabel 4.10**  
**Pembuatan Laporan Laba Rugi**

LAPORAN LABA RUGI			
UNIT USAHA SUSU SEGAR N'DOSARI			
Untuk Bulan yang Berakhir Pada Februari 2018			
4010	Penjualan		Rp 52.500.000
<b>HPP</b>			
6010	Beban Pokok Penjualan		Rp 45.822.000
		Laba Kotor	Rp 6.678.000
<b>Beban Usaha</b>			
6030	Beban Penyusutan	Rp 692.707	
6040	Beban Angkut Penjualan	Rp 500.000	
	Beban Total		Rp 1.192.707
		LABA	Rp 5.485.293

## 10. Membuat Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan yang terjadi akibat dari kegiatan operasi perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan Perubahan Ekuitas dibuat setelah pembuatan Laporan Laba Rugi. Laporan Perubahan Ekuitas berkaitan dengan Laporan Laba Rugi karena laba bersih akan menambah akun modal atau sebaliknya jika terjadi rugi akan mengurangi akun modal. Laporan Perubahan Ekuitas untuk unit usaha susu n'Dosari bisa dilihat di lampiran 12.

**TABEL 4.11**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
UNIT USAHA SUSA SEGAR N'DOSARI			
Unit/R Bulan yang Berakhir Pada Februari 2018			
Modal Usaha		Rp	95.821.292
Laba/Rugi Tahun Berjalan	Rp	5.485.293	
Kenaikan/Penurunan Modal		Rp	101.306.585
Modal Usaha Akhir		Rp	101.306.585

## 11. Pembuatan Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan menggambarkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca (*Balance Sheet*) adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran posisi laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu, maka neraca merupakan *status report* bukan termasuk *flow report*. Laporan Posisi Keuangan untuk unit usaha susu n'Dosari bisa dilihat di lampiran 13.

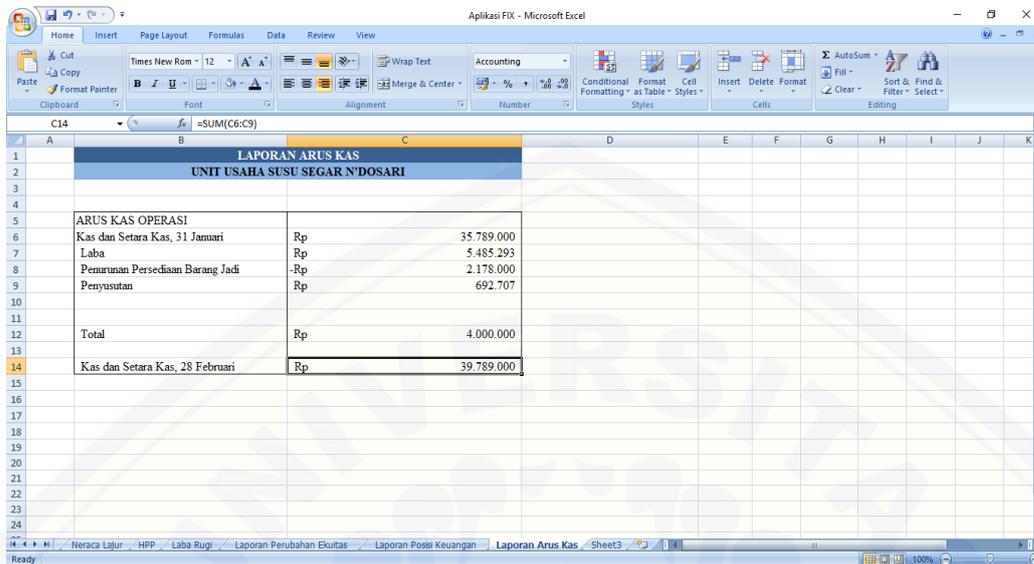
**Tabel 4.12**  
**Pembuatan Laporan Posisi Keuangan**

UNIT USAHA SUSU SEGAR N'DOSARI						
Untuk Bulan yang Berakhir Pada Februari 2018						
Aset					Ekuitas	
<b>ASET LANCAR</b>					3010 Modal Usaha	Rp 101.306.585
1101	Kas dan Setara Kas	Rp 39.789.000			<b>JUMLAH EKUITAS</b>	Rp 101.306.585
1103	Persediaan Barang Jadi	Rp 4.428.000				
1105	Per perlengkapan	Rp 8.600.000				
	Total Aset Lancar		Rp 52.817.000			
<b>ASET TETAP</b>						
1210	Mesin Tangki Stainless	Rp 5.000.000				
1211	Mesin Tangki Sterilisasi	Rp 40.000.000				
1212	Mesin Showcase	Rp 14.000.000				
1213	Mesin Freezer	Rp 7.500.000				
	Total Mesin		Rp 66.500.000			
1214	Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Stainless	Rp 1.354.166				
1215	Akumulasi Penyusutan Mesin Tangki Sterilisasi	Rp 10.833.333				
1216	Akumulasi Penyusutan Mesin Showcase	Rp 3.791.666				
1217	Akumulasi Penyusutan Mesin Freezer	Rp 2.031.250				
	Total Akumulasi Mesin		Rp 18.010.415			
	Total Aset Tetap		Rp 48.489.585			
	<b>Total Aset</b>		<b>Rp 101.306.585</b>		<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp 101.306.585</b>

## 12. Pembuatan Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menunjukkan perincian dari arus kas masuk dan keluar suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan arus kas dibuat setelah pembuatan neraca keuangan dan disusun berdasarkan data laporan laba rugi periode berjalan serta data dari neraca periode sebelumnya. Adapun laporan arus kas terlampir pada lampiran 14.

**Tabel 4.13**  
**Pembuatan Laporan Arus Kas**



LAPORAN ARUS KAS		
UNIT USAHA SUSU SEGAR N'DOSARI		
ARUS KAS OPERASI		
Kas dan Setara Kas, 31 Januari	Rp	35.789.000
Laba	Rp	5.485.293
Penurunan Persediaan Barang Jadi	-Rp	2.178.000
Penyusutan	Rp	692.707
Total	Rp	4.000.000
Kas dan Setara Kas, 28 Februari	Rp	39.789.000

### 13. Catatan Atas Laporan Keuangan ( CALK )

#### 1. Gambaran Umum

BUMDesa Makmur Abadi didirikan di Kabupaten Blitar tahun 2016, BUMDesa Makmur Abadi memiliki unit usaha simpan pinjam, unit usaha pertanian pengolahan pupuk organik, produksi dan pemasaran olahan susu, pusat edukasi dan wisata.

#### 2. Kebijakan Akuntansi

##### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP dan disusun menggunakan *accrual basis* kecuali pada laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikeluarkan dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan. Kas di tangan digunakan untuk memenuhi biaya operasional sehari – hari, seperti pembelian bahan baku, biaya pengiriman, dan biaya operasional lainnya.

c. Persediaan

Persediaan pada unit usaha susu n'Dosari terdiri dari persediaan bahan baku langsung, persediaan bahan baku tidak langsung. Persediaan bahan baku langsung terdiri dari persediaan susu segar dan gula. Sedangkan persediaan bahan baku tidak langsung terdiri dari botol, sticker, bahan perasa, sealer aluminium foil. Persediaan bahan baku langsung dan persediaan bahan baku tidak langsung ditentukan menggunakan metode biaya rata – rata.

d. Aset Tetap

Nilai aset tetap diakui sebesar harga perolehan yang dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan. Harga perolehan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap. Akumulasi penyusutan merupakan jumlah dari beban penyusutan tiap tahunnya. Penyusutan dihitung berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus.

e. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai pendapatan pada saat dilakukan penyerahan atau pengiriman barang kepada konsumen, sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*) pada periode yang bersangkutan.

f. Ekuitas

Ekuitas merupakan modal yang digunakan oleh pemilik untuk membangun perusahaan. Pembangunan BUMDesa Makmur Abadi merupakan modal yang berasal dari Pemerintah Desa dan masyarakat.

## Bab 5 Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil peneliatian yang sudah dilakukan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* berdasarkan SAK ETAP, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Unit usaha susu n'Dosari BUMDesa Makmur abadi masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP supaya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun laporan keuangan yang lebih akuntabel.
- b. Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang disusun menggunakan bantuan *software microsoft excel*. Dengan langkah-langkah dan rumus yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan guna memudahkan Unit Usaha Susu n'Dosari BUMDesa Makmur Abadi dalam menghasilkan laporan keuangan dan sesuai dengan urutan siklus akuntansi.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan pada unit usaha susu n'dosari BUMDesa Makmur Abadi terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Tidak adanya nilai harga perolehan bahan baku tidak langsung karena tidak adanya bukti transaksi dari unit usaha susu n'dosari, sehingga peneliti menggunakan nilai estimasi.
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada satu unit usaha saja dan kesimpulan pada penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada objek lain.
- c. Nilai perolehan tanah dan bangunan tidak di catat dengan terperinci.

### 5.3 Saran

Untuk mengatasi keterbatasan yang ada pada unit usaha susu n'dosari, sebaiknya :

- a. Menyimpan setiap bukti transaksi yang ada sehingga memudahkan penghitungan laporan keuangan

- b. Mencatat nilai tanah dan bangunan sebagai beban sewa agar pencatatan aset tetap lebih jelas.
- c. Dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan penelitian yang lebih luas lagi untuk semua unit usaha susu n'dosari.
- d. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan bagi penilaian kinerja mereka.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani, dkk, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2012, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen edisi ppertama. Yogyakarta: Penerbit BPFY-Yogyakarta.
- Jubilee Enterprise. 2014. Trik Praktis Excel Untuk Akuntansi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kd Asti Dwidiyantini, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Edy Sujana. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Manufaktur pada badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tugu Sari Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*. Skripsi.
- Maryunani. 2008. Pengelolaan badan usaha milik desa berbasis modal sosial. Majalah Mudik “Media Pembaharuan Desa” Edisi 10 Agustus 2008. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.
- Munawir, S. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Peraturan Daerah Kabupaten Blitar No.14 Tahun 2006 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. 2007. Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Departemen Pendidikan Nasional. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*, Jakarta.
- Rudi. Hukum Pemerintahan Daerah. Bandar Lampung: PKPPUU FH UNILA.2003.Hlm.82.
- Republik Indonesia. 2014. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*, Jakarta.

Republik Indonesia 2015. Permendes No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Jakarta.

Rudini, Nurhayati, Afriyanto. 2016. Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Langkitin di Desa Langkitin. Skripsi.

Sari, Kartika. 2010. Penerapan Pemograman Siklus Akuntansi dengan Microsoft Excel pada PT Golden Gate Mandiri Batam. Skripsi. Politeknik Batam.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta

Sukardi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit PT Bumi Aksara

Tofik, Moch. 2008. *Membuat Aplikasi Akuntansi Dengan Microsoft Excel*. 2007. Jakarta: Mediakita

